

**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pe'a Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2018/ Jakarta, March 27, 2018

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 179	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5971/PSS/2018

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pencendanaan internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5971/PSS/2018

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5971/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC 5971/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2018/March 27, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.690.492	2e,2u,4	81.713.191	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.776	2f,2u,5	10.534.818	Other current financial assets
Piutang usaha		2u,6,14		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	113.422.797		128.042.233	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	26.088.605	2g,30	21.773.702	Related parties - net
Piutang non-usaha		2u		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	2.056.218		2.563.883	Third parties - net
Pihak berelasi	5.997	2g,30	16.332	Related parties
Persediaan - neto	29.952.897	2h,7,14	25.647.360	Inventories - net
Uang muka	2.765.164		2.680.259	Advances
Beban dibayar di muka	5.261.882	2i	7.951.708	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.118.525	2q	14.663.392	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8.417.215	2aa,11	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	697.563	2u	1.443.189	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	339.479.131		297.030.067	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi - neto	8.172.072	2j,8	8.240.191	Investments in associates - net
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	3.891.605	2u,6	17.213.123	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	23.085.255	2q,21e	24.106.322	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	602.810.653	9,14,18	657.600.957	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	23.546.335	2q,21a	22.837.558	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	27.204.252	2m,2r,10	33.285.913	Mining properties - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	14.484.503	2i,2u	12.867.988	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	703.194.675		776.152.052	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.042.673.806		1.073.182.119	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	-	2u,12	43.008.514	Short-term loans
Utang usaha		2u,13		Trade payables
Pihak ketiga	53.722.601		36.850.595	Third parties
Pihak berelasi	63.243.354	2g,30	132.015.763	Related parties
Utang non-usaha		2u		Non-trade payables
Pihak ketiga	3.395.862		3.321.933	Third parties
Pihak berelasi	172.941	2g,30	122.071	Related parties
Utang pajak	12.743.526	2q,21b	3.827.577	Taxes payable
Beban akrual	59.713.238	2u,15	39.185.954	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	4.881.344	2u,15	8.152.637	benefits liability
Uang muka pelanggan		2o,16		Advances from customers
Pihak ketiga	617.853		1.786.211	Third parties
Pihak berelasi	1.221	2g,30	73.110	Related party
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		long-term liabilities:
Utang bank dan				Bank and other
institusi keuangan lainnya	203.491	6,7,9,14	29.742.990	financial institution loans
Utang obligasi	114.789	2w,19	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	2w,2x,20	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	2g,30	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan		2k,9,18		Finance lease payables
Pihak ketiga	3.301.451		9.155.726	Third party
Pihak berelasi	9.162.718	2g,30	9.562.238	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	212.589.704		374.836.252	LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	2.882.646	2s,17	2.319.352	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.743.067	6,7,9,14	320.073.412	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.460.304	2w,19	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.453.622	2w,2x,20	-	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	13.954.771	2g,30	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan Pihak ketiga	-	2k,9,18	3.304.373	Finance lease payables Third party
Pihak berelasi	18.387.159	2g,30	26.660.152	Related party
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	138.026.362	2u,13 2g,30	118.117.115	Long-term trade payables - related party
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	2g,2u,30	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.712.321	2q,21e	21.741.689	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.140.825	2t,2u,29	13.913.890	Long-term employee benefits liability
Utang keuangan jangka panjang lainnya	-		3.001.960	Other long-term financial liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	667.761.077		539.131.943	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	880.350.781		913.968.195	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	120.981.983	2w,23	120.981.983	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(460.059)	1c	(460.059)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	3.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	310.278		310.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(50.936.525)		(56.508.295)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(36.870.156)	2j,2p,2t	(36.042.309)	Other comprehensive loss
Sub-total	179.600.284		174.840.361	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(17.277.259)	1c,2b,24	(15.626.437)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	162.323.025		159.213.924	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.042.673.806		1.073.182.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	690.732.993		590.695.975	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(539.337.965)	2g,2o,26,30 2g,2o,9,10, 27,30	(462.785.716)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	151.395.028		127.910.259	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(76.060.604)	2g,2o,9,28,30	(61.589.126)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.854.661	2o,2p,9	2.882.300	Other income
Beban lainnya	(23.249.881)	2m,2o	(26.878.187)	Other expenses
LABA USAHA	54.939.204		42.325.246	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi	895.457	2j,8	441.323	Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto	2.469.914	2o	7.075.308	Finance income - net
Biaya keuangan	(46.411.846)	2g,2o,2p,30	(35.021.121)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	11.892.729		14.820.756	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.039.266)	2q	(1.361.795)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.853.463		13.458.961	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(7.054.701)	2q,21c,21e	(6.556.840)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	3.798.762		6.902.121	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(310.535)	2j,8	(441.407)	Share of other comprehensive loss of associates
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	321.572	2p	789.222	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.152.725)	2t,29	(140.067)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	288.181	2q	35.017	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.945.255		7.144.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.571.770		12.638.184	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.773.008)	2b	(5.736.063)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	3.798.762		6.902.121	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.743.923		12.887.388	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.798.668)	2b,24	(5.742.502)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	2.945.255		7.144.886	TOTAL
DASAR LABA PER SAHAM	0,00202	2v	0,00460	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				
Saldo, 31 Desember 2015	146.554.908	121.491.549	-	-	310.278	(69.146.479)	(35.801.310)	(490.203)	162.918.743	10.637.469	173.556.212	Balance, December 31, 2015
Pengampunan pajak	21f	-	-	3.855	-	-	-	-	3.855	-	3.855	Tax amnesty
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	(460.059)	-	-	-	-	-	(460.059)	(73.131)	(533.190)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Akuisisi kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	196.433	196.433	Acquisition of non-controlling interests
Peningkatan modal saham - entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	594.314	594.314	Increase of share capital - subsidiary
Reklasifikasi obligasi wajib tukar	23	-	(509.566)	-	-	-	-	-	(509.566)	(21.239.020)	(21.748.586)	Reclassification of mandatory convertible bond
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	12.638.184	347.815	(98.611)	12.887.388	(5.742.502)	7.144.886	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2016	146.554.908	120.981.983	(460.059)	3.855	310.278	(56.508.295)	(35.453.495)	(588.814)	174.840.361	(15.626.437)	159.213.924	Balance, December 31, 2016
Pengampunan pajak	21f	-	-	16.000	-	-	-	-	16.000	-	16.000	Tax amnesty
Pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	147.846	147.846	Establishment of new subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	5.571.770	11.037	(838.884)	4.743.923	(1.798.668)	2.945.255	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2017	146.554.908	120.981.983	(460.059)	19.855	310.278	(50.936.525)	(35.442.458)	(1.427.698)	179.600.284	(17.277.259)	162.323.025	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	697.849.412		576.947.252	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(433.004.706)		(364.536.872)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(104.640.361)		(97.653.641)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	160.204.345		114.756.739	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	14.552.032		10.290.273	Tax refund
Pendapatan bunga	2.469.914		7.075.308	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(26.378.546)		(11.809.573)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	150.847.745		120.312.747	 Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset				Decrease in other
keuangan lancar lainnya	10.533.098		17.027.488	current financial assets
Hasil penjualan aset tetap	1.279.654		1.079.491	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(44.962.750)		(21.697.358)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(6.643.903)		(28.606.608)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian investasi saham	(1.999.433)		-	Addition to advances for purchase of investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(242.179)		-	Addition to advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi saham	(73.812)		-	Addition to investment in shares of stock
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(16.245)		(1.521.360)	Expenditures for mining exploration and development costs
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
 Aktivitas Investasi	(42.125.570)		(33.718.347)	 Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang obligasi - neto	338.468.136		-	Bond payables - net
Utang kepada pihak berelasi	15.230.845		-	Loan from related party
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	147.846		-	Non-controlling interest from establishment of new subsidiary
Utang pemegang saham jangka panjang	-	30	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Utang jangka pendek	-		7.396.222	Short-term loans
Peningkatan modal saham - entitas anak	-	1c	594.314	Increase of share capital - subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	1c	196.433	Acquisition of non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	(341.455.629)	14	(64.256.499)	Bank and other financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	(18.135.181)		(29.413.430)	Finance lease payables
Bunga	(25.405.088)		(34.070.324)	Interest
Utang pemegang saham jangka panjang	(15.000.000)		-	Long-term loan from shareholder
Utang keuangan jangka panjang lainnya	(2.951.568)		-	Other long-term financial liability
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(437.687)		-	Bonds payable and sukuk ijarah
Obligasi wajib tukar	-	25	(21.748.586)	Mandatory convertible bond
Utang jangka pendek	-	12	(14.179.916)	Short-term loans
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-		(542.350)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(49.538.326)		(126.024.136)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	59.183.849		(39.429.736)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(206.548)		8.787.013	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	81.713.191	4	112.355.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	140.690.492	4	81.713.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 18 Mei 2016 mengenai pergantian Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 dated May 18, 2016, concerning the change in the composition of the Company's Boards of Directors. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0050261 dated May 20, 2016.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No.S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	337.216.600	404.064.046
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	298.972.523	253.932.350
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	220.285.799	232.286.125
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	78.835.036	74.175.223
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan perunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99.99%	99.99%	60.170.615	58.595.758
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	25.288.654	10.300.235
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	-	7.845.586	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara:/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	107.013.608	75.647.637
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	177.617.125	174.527.937
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	-	100%	-	1.282.354
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	181.078.873	177.507.189
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	8.434.664	8.269.846
<i>Melalui SS:/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	9.222.542	12.549.119
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	3.713.168	4.891.887
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 9 Maret 2010/ March 9, 2010	-	85%	85%	1.414.600	1.396.972
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	851.860	864.500
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	21.159.372	23.588.144
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	22.970.707	20.540.073
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	100%	100%	480.992	279.105
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	-	1.121.735	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
Melalui SSB/Through SSB:							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	-	100%	-	470.096
PT SSB Sammitr Distribution ("Sammitr")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan/ General trading and sole distributor for trading	Jakarta, 16 November 2017/ November 16, 2017	2017	60%	-	415.998	-
Melalui AJN/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	100%	2.606.377	7.635.245
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	1.949.568	379.069
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.933.091	2.596.079
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	69.651	66.282
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	172.859	136.391
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	176.075	159.210
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	972.604	1.130.882
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	100%	67.367	68.109
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	100%	100%	20.160.368	7.029.927

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2017, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,33	5,29	33,62	18,71

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of December 31, 2017, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,33	5,29	33,62	18,71

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 7, 2017.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its coal production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" status for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2017, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Barlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	10/1/IPPKH/PMDN/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	223,15	2,65	4,97	218,18

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

In addition to IUP, as of December 31, 2017, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MIFA

As of December 31, 2017, Mifa has IUP, as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2017, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)	
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended 31 December, 2017		Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	37,53	0,01	0,54	36,99

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

BEL

As of December 31, 2017, BEL has IUP, as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), pihak ketiga, mendirikan PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp14,50 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan JDG masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

ND

Based on Notarial Deed of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 dated January 18, 2012, NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), a third party, established PT Nagata Dinamika, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Based on Notarial Deed of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 dated September 15, 2014, the shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.50 billion by which NBS and JDG has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ND (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, NBS dan PAS mengakuisisi 49,00% kepentingan minoritas ND dari JDG sehingga kepemilikan NBS dan PAS menjadi masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 33 tanggal 23 Maret 2016. Perbedaan antara harga transfer dan nilai buku investasi dari JDG sebesar Rp6,17 miliar (setara dengan AS\$460.059) diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Selanjutnya, AJN mengakuisisi 99,51% kepemilikan ND dari NBS, entitas sepengendali. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 16 November 2016. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

NDH Madong

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 13 April 2016, ND mengkonversi piutang dari NDH Madong menjadi tambahan modal disetor sejumlah Rp14,99 miliar. Berdasarkan akta yang sama, ND mengalihkan kepemilikan saham Madong ke Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") dan Toraja Hidro Energi, pihak ketiga, sejumlah Rp7,83 miliar (setara dengan AS\$594.314), setara dengan 24,50% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ND (continued)

Related to the Group restructuring, NBS and PAS acquired the 49.00% minority interest of JDG in ND hence the ownership of NBS and PAS to become 99.00% and 1.00%, respectively. This transaction was notarized based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H., No. 33 dated March 23, 2016. The difference in the acquisition price and carrying amount of the investment of JDG amounting to Rp6.17 billion (equivalent to US\$460,059) was accounted for as an equity transaction and recorded in "Difference arising from transactions with non-controlling interests".

Furthermore, AJN acquired 99.51% ownership in ND from NBS, an entity under common control. This transaction was notarized based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 89 dated November 16, 2016. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38, (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

NDH Madong

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 31 dated April 13, 2016, ND converted its receivable from NDH Madong to additional share capital amounting to Rp14.99 billion. Based on the same deed, ND transferred share ownership in Madong to Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") and Toraja Hidro Energi, third parties, amounting to Rp7.83 billion (equivalent to US\$594,314), equivalent to 24.50% ownership interest each.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 13 April 2016, ND mengalihkan 41,00% kepemilikan Punggawa NDH sejumlah Rp2,59 miliar (setara dengan AS\$196.433) kepada AEHP, pihak ketiga.

AJN

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 25 Oktober 2016, PT Pradipa Aceh Daya berubah nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara. Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, Perusahaan mengakuisisi 99,00% kepemilikan AJN dari PAS, entitas sepengendali. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, SS dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 tanggal 8 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PNDH

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 30 dated April 13, 2016, ND transferred 41.00% ownership in Punggawa NDH amounting to Rp2.59 billion (equivalent to US\$196,433) to AEHP, a third party.

AJN

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 134 dated October 25, 2016, PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara. Related to the Group restructuring, the Company acquired 99.00% ownership in AJN from PAS, an entity under common control. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

ACE

Related to the Group restructuring, SS and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Furthermore, based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 dated December 8, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 26 tanggal 24 Agustus 2017, total modal disetor ACE naik menjadi Rp29,15 miliar dimana peningkatan modal ini diambil seluruhnya oleh AJN dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 99,125% dan SS 0,875%. Selanjutnya, kepemilikan SS pada ACE dihitung berdasarkan biaya.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 03 tanggal 31 Januari 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp2 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,95% dan SS 0,05%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 09 tanggal 18 Desember 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp8 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,99% dan SS 0,01%.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,96% dari SSB dan 0,02% dari CKB. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ACE (continued)

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 26 dated August 24, 2017, the total paid-up capital of ACE increased to Rp29.15 billion where the increase of capital is taken entirely by AJN and ownership percentage changed to become AJN 99.125% and SS 0.875%. Subsequently, the ownership of the SS in ACE was accounted at cost.

DDE

Based on Notarial Deed No. 03 of Muslim, S.H., dated January 31, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp2 million and ownership percentage changed to become CKB of 99.95% and SS of 0.05%.

Furthermore, based on Notarial Deed of Muslim, S.H., No. 09 dated December 18, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp8 million and ownership percentage changed to become CKB 99.99% and SS 0.01%.

PWP

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with ownership percentage of 99.96% from SSB and 0.02% from CKB. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari Reswara. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnan Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PBR

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 dated December 20, 2017, CKB acquired 99.99% ownership in PBR from Reswara. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.339 orang dan 5.075 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had a total of 5,339 and 5,075 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Service Authority ("OJK").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2017 as follows:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates company is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venturer* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associate is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai *Lessee*

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as Lessee

- i. *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.*

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii. *A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor (lanjutan)

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

10	Road and infrastructure
5 - 20	Building and improvements
3 - 8	Vehicles
3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
3 - 16	Vessels
3 - 8	Machinery and equipment

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikan, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenues from Services (continued)

- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,193801	1,054000
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,779251	0,723750
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,073812	0,074427

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar using the prevailing exchange rates at such statements of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

1 European Euro (EUR)/US\$1
1 Australian dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded *jubile*.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang, utang usaha jangka panjang - pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, dan utang keuangan jangka panjang lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, long-term trade payables - related party, and other long-term financial liability.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berlanjut. Keadaan ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information (continued)

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell, and depreciation on such assets to cease. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from date of classification.

ab. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal suatu entitas dapat memilih untuk mengukur *investee* pada nilai wajar secara investasi demi investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity which exceeds its carrying amount.

- Improvement to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dibutuhkan pada PSAK 67 juga diterapkan untuk kepentingan apapun dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements: (continued)

- Improvement to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67 also apply to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$199.979.090 dan AS\$255.518.030. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$199,979,090 and US\$255,518,030, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreement of vessels, the rent transaction was classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$33.215.892 dan AS\$27.493.912. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$611.146.330 dan AS\$672.122.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$33,215,892 and US\$27,493,912, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$611,146,330 and US\$672,122,328, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$11.076.835 dan AS\$2.597.314 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$23.085.255 dan AS\$24.106.322. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$11,076,835 and US\$2,597,314 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$23,085,255 and US\$24,106,322, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 17.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$18.140.825 dan AS\$13.913.890. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$18,140,825 and US\$13,913,890, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10 dan 11), pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 9, 10 and 11), as of December 31, 2017 dan 2016, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	78.023	93.982	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10	10	United States dollar
Mata uang asing lainnya	-	3	Other foreign currencies
Sub-total	78.033	93.995	Sub-total
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.642.449	8.521.387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.401.653	18.358.952	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of New York Mellon, AS	10.392.953	-	The Bank of New York Mellon, USA
PT Bank ANZ Indonesia	3.079.427	36.253	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1.906.457	1.044.078	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	91.460	81.055	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	72.181	50.400	Standard Chartered Bank, Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	70.284	4.830.045	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	8.718	25.200	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.412	PT Bank Mega Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.585.059	6.809.201	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.746.884	17.381	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.491.324	1.163.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	310.653	3.435.188	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	173.461	264.166	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	153.272	61.923	PT Bank ICBC Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	152.700	226.981	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.527	472.619	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.530	819	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	16.802	30.473	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.546	4.562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	481	270.726	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	-	329	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18.993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	18	5.114	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.267	17.594	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
Citibank N.A., Indonesia	5.198	5.207	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.349	75.153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mata uang lainnya	5.926	5.730	Other foreign currency
Sub-total	90.391.579	45.860.061	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.523.399	4.700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8.500.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.700.000	10.700.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	950.000	8.250.000	PT Bank Mega Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.224.959	10.182.160	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Citibank N.A., Indonesia	775.022	-	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.325	949.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	76.169	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.006	531.245	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	446.562	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	50.220.880	35.759.135	Sub-total
Total	140.690.492	81.713.191	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1,75%	0,65% - 1,50%	United States dollar
Rupiah	2,90% - 7,50%	3,62% - 9,85%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.506.319	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.776	28.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.776	10.534.818	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	-	1,00% - 1,25%	United States dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp24 juta (setara dengan AS\$1.776) dan Rp383 juta (setara dengan AS\$28.499) milik CKB dibatasi penggunaannya.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp24 million (equivalent to US\$1,776) and Rp383 million (equivalent to US\$28,499), respectively, are restricted for use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang usaha		
Pihak ketiga	172.549.355	229.046.838
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.234.953)	(83.791.482)
Neto	117.314.402	145.255.356
Dikurangi bagian lancar	(113.422.797)	(128.042.233)
Bagian tidak lancar	3.891.605	17.213.123
Pihak berelasi (Catatan 30)	27.429.735	26.471.192
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.341.130)	(4.697.490)
Neto	26.088.605	21.773.702
Piutang usaha - neto	143.403.007	167.029.058

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Tunas Muda Jaya	22.436.861	22.454.481
PT Adimitra Baratama Nusantara	21.054.548	13.758.229
PT Rinjani Kertanegara	19.789.710	21.944.318
PT PLN (Persero)	15.143.883	14.413.902
PT Bangun Olahsarana Sukses	9.250.559	10.227.756
PT Bukit Baiduri Energi	6.721.639	-
PT Indomining	3.602.192	3.970.326
IMR Metallurgical Resources Ag., Swiss	3.481.343	-
PT Realita Jaya Mandiri	3.454.470	3.460.373
PT Trisensa Mineral Utama	3.307.939	3.796.791
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	3.267.575	3.378.292
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	3.164.461	-
PT Cakra Bumi Pertiwi	3.162.938	9.314.189
Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong	3.038.363	-
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	2.905.728	-
PT Dizamatra Powerindo	2.803.557	1.610.871
PT Antang Gunung Meratus	2.750.539	-
Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd, China	2.738.616	-
PT Kaltim Prima Coal	2.279.463	1.596.343
Huaxiang Global Ltd., Hong Kong	2.177.626	2.176.467
Caravel Carbons Ltd., Hong Kong	1.900.588	-
PT PLN Batubara	1.734.572	-
PT Wargi Santosa	1.275.391	2.584.126
PT Freeport Indonesia	1.249.532	1.502.800
PT Multi Structure	1.212.182	1.403.625
PT Holcim Indonesia Tbk	266.745	2.416.901
Farlin Energy and Commodities FZE, UEA	38.424	2.441.266
PT Riau Bara Harum	-	48.127.219
Taj Asia Trading Ltd., Hong Kong	-	15.057.335
PT Kaltim Jaya Bara	-	6.524.906
PT Hamparan Anugrah Abadi	-	4.388.869
PT Adidaya Tangguh	-	3.545.753
PT Mandau Wiraniaga	-	1.901.230
PT Arutmin Indonesia	-	1.107.111
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	28.339.911	25.943.359
Total	172.549.355	229.046.838

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
Less current portion	
Non-current portion	
Related parties (Note 30)	
Allowance for impairment losses	
Net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Tunas Muda Jaya	
PT Adimitra Baratama Nusantara	
PT Rinjani Kertanegara	
PT PLN (Persero)	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Indomining	
IMR Metallurgical Resources Ag., Switzerland	
PT Realita Jaya Mandiri	
PT Trisensa Mineral Utama	
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	
Adani Global Pte. Ltd., Singapore	
PT Cakra Bumi Pertiwi	
Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong	
Trafigura Pte. Ltd., Singapore	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Antang Gunung Meratus	
Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd., China	
PT Kaltim Prima Coal	
Huaxiang Global Ltd., Hong Kong	
Caravel Carbons Ltd., Hong Kong	
PT PLN Batubara	
PT Wargi Santosa	
PT Freeport Indonesia	
PT Multi Structure	
PT Holcim Indonesia Tbk	
Farlin Energy and Commodities FZE, UEA	
PT Riau Bara Harum	
Taj Asia Trading Ltd., Hong Kong	
PT Kaltim Jaya Bara	
PT Hamparan Anugrah Abadi	
PT Adidaya Tangguh	
PT Mandau Wiraniaga	
PT Arutmin Indonesia	
Others (below US\$1,000,000 each)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	105.106.993	175.037.026	United States dollar
Rupiah	94.872.097	80.481.004	Rupiah
Total	199.979.090	255.518.030	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.576.083)	(88.488.972)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian tidak lancar	(3.891.605)	(17.213.123)	Less non-current portion
Bagian lancar	139.511.402	149.815.935	Current portion

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of the trade receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	129.128.247	135.081.779	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.151.451	24.479.670	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.435.762	3.510.291	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.205.844	3.726.490	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	50.057.786	88.719.800	More than 90 days
Total	199.979.090	255.518.030	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.576.083)	(88.488.972)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian tidak lancar	(3.891.605)	(17.213.123)	Less non-current portion
Bagian lancar	139.511.402	149.815.935	Current portion

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Saldo awal	88.384.619	104.353	88.488.972	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	20.909.388	81.889	20.991.277	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.520.650)	-	(4.520.650)	Reversal during the year
Penghapusan	(48.339.376)	-	(48.339.376)	Write-off
Selisih translasi	(43.277)	(863)	(44.140)	Translation difference
Saldo akhir	56.390.704	185.379	56.576.083	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Saldo awal	88.574.591	-	88.574.591	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	3.000.496	104.353	3.104.849	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.148.983)	-	(3.148.983)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusan	(323.572)	-	(323.572)	<i>Write-off</i>
Selisih translasi	282.087	-	282.087	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	88.384.619	104.353	88.488.972	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 14).

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$21.600.521 dan AS\$58.546.183.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows: (continued)

As of December 31, 2016, trade receivables of certain subsidiaries are pledged as collateral for the Company's bank and other financial institution loans (Note 14).

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of such receivables amounted to US\$21,600,521 and US\$58,546,183, respectively.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan baku dan barang setengah jadi	13.024.788	11.747.408	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Suku cadang	12.126.507	9.552.266	<i>Spare parts</i>
Barang jadi	4.317.305	2.250.554	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	3.187.662	3.796.803	<i>Work in process</i>
Lain-lain	559.630	146.881	<i>Others</i>
Total	33.215.892	27.493.912	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.262.995)	(1.846.552)	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Persediaan - neto	29.952.897	25.647.360	Inventories - net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.846.552	2.371.619	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.155.962	993.251	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(706.710)	(1.544.106)	<i>Reversal during the year</i>
Selisih translasi	(32.809)	25.788	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	3.262.995	1.846.552	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$14.983.252 dan AS\$15.694.040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 14).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$14,983,252 and US\$15,694,040, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2016, inventories of certain subsidiaries are pledged as collateral for the Company's bank and other financial institution loans (Note 14).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of investments in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
 Year Ended December 31, 2017

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Rugi Kprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen ("Meppo-Gen")	8.240.191	895.457	(310.535)	(68.119)	(584.922)	8.172.072

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Rugi Kprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen ("Meppo-Gen")	8.016.745	441.323	(441.407)	481.530	(258.000)	8.240.191
Kerjasama operasi dengan/ Joint operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	34.773	-	-	-	(34.773)	-
Total	8.051.518	441.323	(441.407)	481.530	(292.773)	8.240.191

SS mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada Meppo-Gen sebesar AS\$584.922 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan rugi penurunan nilai atas Meppo-Gen dan JOA masing-masing sebesar AS\$258.000 dan AS\$34.773 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang diakui sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

SS recognized impairment losses on its investment in Meppo-Gen amounting to US\$584,922 for the year ended December 31, 2017 and impairment losses in Meppo-Gen and JOA amounting to US\$258,000 and US\$34,773, respectively, for the year ended December 31, 2016, which were recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)

PT Meppo-Gen (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset	112.013.212	107.498.460
Liabilitas	82.043.475	80.218.938
Penjualan neto	69.864.390	60.718.333
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.924.761	(1.473.771)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)

PT Meppo-Gen (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income (loss) for the year of the associate are as follows:

Assets
Liabilities
Net sales
Total comprehensive income (loss) for the year

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual (Catatan 11)/ Non Current Asset Held for Sale (Note 11)	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	23.630.165	734.221	-	-	(43.585)	-	24.320.801	Land
Jalan dan infrastruktur	145.527.928	257.031	(153.300)	647.879	-	-	146.279.538	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	51.115.522	423.503	(732.025)	1.483.951	(161.250)	-	52.129.701	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.839.781	674.307	(302.750)	13.615	(268.293)	-	21.956.660	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	22.088.504	586.294	(513.351)	310.747	(60.441)	-	22.411.753	Vehicles
Kapal	31.603.403	3.219.640	-	-	-	-	34.823.043	Vessels
Mesin dan peralatan	744.645.211	4.824.773	(35.868.418)	32.428.925	(2.357.538)	(22.844.100)	720.828.853	Machinery and equipment
Sub-total	1.040.450.514	10.719.769	(37.569.844)	34.885.117	(2.891.107)	(22.844.100)	1.022.750.349	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.816.338	43.532.033	(139.863)	(26.389.055)	(577.412)	-	25.242.041	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	23.101.529	431	-	(57.895)	(79)	-	23.043.986	Vehicles
Kapal	24.879.027	307.278	-	-	-	-	25.186.305	Vessels
Mesin dan peralatan	120.296.887	-	-	(8.438.167)	8	-	111.858.728	Machinery and equipment
Sub-total	168.277.443	307.709	-	(8.496.062)	(71)	-	160.089.019	Sub-total
Total biaya perolehan	1.217.544.295	54.559.511	(37.709.707)	-	(3.468.590)	(22.844.100)	1.208.081.409	Total acquisition cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows:
 (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
 Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual (Catatan 11)/ Non Current Asset Held for Sale (Note 11)	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	28.142.259	9.105.231	(16.478)	-	-	-	37.231.012	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	16.900.083	3.964.597	(429.321)	-	(274.565)	-	20.160.794	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	17.473.232	2.740.980	(282.834)	-	(81.302)	-	19.850.076	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	19.161.160	2.013.355	(513.974)	88.592	(109.585)	-	20.639.548	Vehicles
Kapal	14.915.549	3.073.033	-	-	-	-	17.988.582	Vessels
Mesin dan peralatan	371.432.360	52.988.324	(26.871.133)	5.770.614	(1.335.436)	(8.550.431)	393.434.298	Machinery and equipment
Sub-total	468.024.643	73.885.520	(28.113.740)	5.859.206	(1.800.888)	(8.550.431)	509.304.310	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.533.183	3.361.077	-	(88.592)	7.489	-	16.813.157	Vehicles
Kapal	7.277.779	2.261.016	-	-	(119)	-	9.538.795	Vessels
Mesin dan peralatan	56.586.362	10.463.188	-	(5.770.614)	(119)	-	61.278.817	Machinery and equipment
Subtotal	77.397.324	16.085.281	-	(5.859.206)	7.370	-	87.630.769	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	545.421.967	89.970.801	(28.113.740)	-	(1.793.518)	(8.550.431)	596.935.079	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	4.440	-	-	-	(37)	-	4.403	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	-	2.047.887	-	-	-	-	2.047.887	Vessels
Mesin dan peralatan	14.516.931	-	(8.251.867)	-	396.803	(378.480)	6.283.387	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	657.600.957					(13.915.189)	602.810.653	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.614.514	339.088	(1.613.012)	-	289.575	23.630.165	Land
Jalan dan infrastruktur	144.624.236	643.504	(37.803)	297.991	-	145.527.928	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	50.655.484	316.941	(612.946)	1.390.410	(634.367)	51.115.522	Building and improvements
Peralatan dan inventaris kantor	21.587.595	646.927	(3.138.776)	2.316.331	427.704	21.839.781	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	14.547.591	431.476	(1.321.376)	8.315.231	115.582	22.088.504	Vehicles
Kapal	31.408.376	56.054	-	138.973	-	31.603.403	Vessels
Mesin dan peralatan	720.717.583	7.630.219	(53.909.683)	59.280.361	10.926.731	744.645.211	Machinery and equipment
Sub-total	1.008.155.379	10.064.209	(60.633.596)	71.739.297	11.125.225	1.040.450.514	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.828.842	25.495.602	(251.170)	(36.421.379)	164.443	8.816.338	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Peralatan dan inventaris kantor	1.115.382	-	-	(1.115.382)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	30.600.363	-	(69.538)	(7.501.231)	71.935	23.101.529	Vehicles
Kapal	24.493.144	385.883	-	-	-	24.879.027	Vessels
Mesin dan peralatan	146.973.600	2.199	-	(26.701.305)	22.393	120.296.887	Machinery and equipment
Sub-total	203.182.489	388.082	(69.538)	(35.317.918)	94.328	168.277.443	Sub-total
Total biaya perolehan	1.231.166.710	35.947.893	(60.954.304)	-	11.383.996	1.217.544.295	Total acquisition cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<i>Akumulasi penyusutan</i>						
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Jalan dan infrastruktur	18.772.192	9.371.554	(1.487)	-	-	28.142.259
Bangunan dan prasarana	12.604.421	4.186.693	(267.898)	(89.973)	466.840	16.900.083
Peralatan dan						
inventaris kantor	15.459.136	3.670.880	(2.953.803)	1.028.821	268.198	17.473.232
Kendaraan	12.495.163	1.964.359	(1.313.374)	5.916.100	98.912	19.161.160
Kapal	11.663.692	3.250.745	-	-	1.112	14.915.549
Mesin dan peralatan	337.906.945	58.920.036	(45.350.278)	14.985.273	4.970.384	371.432.360
Sub-total	408.901.549	81.364.267	(49.886.840)	21.840.221	5.805.446	468.024.643
<i>Sewa pembiayaan</i>						
Peralatan dan						
inventaris kantor	892.302	130.128	-	(1.022.430)	-	-
Kendaraan	13.581.144	5.258.258	(70.662)	(5.295.990)	60.433	13.533.183
Kapal	5.532.404	1.746.060	-	-	(685)	7.277.779
Mesin dan peralatan	62.393.755	9.687.537	-	(15.521.801)	26.871	56.586.362
Sub-total	82.399.605	16.821.983	(70.662)	(21.840.221)	86.619	77.397.324
Total akumulasi penyusutan	491.301.154	98.186.250	(49.957.502)	-	5.892.065	545.421.967
<i>Rugi penurunan nilai</i>						
Peralatan dan						
inventaris kantor	-	4.484	-	-	(44)	4.440
Mesin dan peralatan	2.090.309	12.870.633	(318.182)	-	(125.829)	14.516.931
Nilai tercatat neto	<u>737.775.247</u>					<u>657.600.957</u>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	1.279.654	9.968.598	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(905.314)	(6.191.750)	Carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	374.340	3.776.848	Gain on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$438.786 dan AS\$4.805.052.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$438,786 and US\$4,805,052, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalan dan infrastruktur	90% - 97%	233.725
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	131.246
Kapal	7%	39.311
Mesin dan peralatan	50% - 90%	24.837.759
Total		25.242.041

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalan dan infrastruktur	1% - 90%	339.012
Bangunan dan prasarana	45% - 72%	267.421
Peralatan dan inventaris kantor	95%	848
Mesin dan peralatan	10% - 95%	8.209.057
Total		8.816.338

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	88.498.388	95.399.901
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.472.413	2.786.349
Total	89.970.801	98.186.250

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2017
Maret - April 2018/March - April 2018 Februari - Juli 2018/ February - July 2018	Road and infrastructure
Juni 2018/June 2018 Januari 2018 - Februari 2019/ January 2018 - February 2019	Building and improvements Vessels
	Machinery and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Maret 2017 - Juli 2019/ March 2017 - July 2019	Road and infrastructure
Maret 2017 - Desember 2017/ March 2017 - December 2017	Building and improvements Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2017/January 2017 Desember 2017/December 2017	Machinery and equipment
Total	Total

As of December 31, 2017 and 2016, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
Selling, general and
administrative expenses

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan sebesar AS\$2.047.887 dan AS\$12.875.117, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35.690.045 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$37.527.850 dan Rp25,5 miliar (setara dengan AS\$1.916.275) pada tanggal 31 Desember 2016.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47,6 miliar (setara dengan AS\$3.516.459) dan AS\$773.937.529 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp149,1 miliar (setara dengan AS\$11.285.099) dan AS\$943.393.967 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki 39 Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang (Catatan 14 dan 32).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group recognized impairment losses on unused fixed assets value amounting US\$2,047,887 and US\$12,875,117, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$35,690,045 as of December 31, 2017 and US\$37,527,850 and Rp25.5 billion (equivalent to US\$1,916,275) as of December 31, 2016.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp47.6 billion (equivalent to US\$3,516,459) and US\$773,937,529 as of December 31, 2017 and Rp149.1 billion (equivalent to US\$11,285,099) and US\$943,393,967 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have 39 parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2042. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 18).

As of December 31, 2017 and 2016 fixed assets of certain subsidiaries are pledged as collateral for debts facilities (Note 14 and 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	18.149.294	39.312.757	69.180.188	132.925.618	Cost as of December 31, 2015
Penambahan tahun berjalan	346.312	-	721.183	-	1.067.495	Addition during the year
Penghapusan	(704.959)	-	-	-	(704.959)	Write-off
Eliminasi	-	-	453.865	-	453.865	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	18.149.294	40.487.805	69.180.188	133.742.019	Cost as of December 31, 2016
Penambahan tahun berjalan	-	-	202.883	-	202.883	Addition during the year
Eliminasi	-	-	(186.638)	-	(186.638)	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	18.149.294	40.504.050	69.180.188	133.758.264	Cost as of December 31, 2017
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015	-	(8.153.963)	(14.582.892)	(324.768)	(23.061.623)	Accumulated amortization as of December 31, 2015
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.413.177)	(3.785.596)	-	(5.198.773)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016	-	(9.567.140)	(18.368.488)	(324.768)	(28.260.396)	Accumulated amortization as of December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.294.426)	(4.803.480)	-	(6.097.906)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017	-	(10.861.566)	(23.171.968)	(324.768)	(34.358.302)	Accumulated amortization as of December 31, 2017
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2015
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2016	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2016
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2017
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	7.824.360	23.560.546	-	37.668.285	Net book value as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	6.411.183	20.949.998	-	33.285.913	Net book value as of December 31, 2016
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	5.116.757	16.162.763	-	27.204.252	Net book value as of December 31, 2017

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES - NET

The details of mining properties are as follows:

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya perolehan	22.844.100
Akumulasi penyusutan	(8.550.431)
Dikurangi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya	(378.480)
Nilai tercatat (Catatan 9)	13.915.189
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.497.974)
Nilai wajar	8.417.215

CK

Pada Desember 2017, manajemen CK memutuskan untuk menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.322.153. Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas aset tersebut sebesar AS\$942.215 dan selisihnya diakui CK sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen CK berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, CK mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

SS

Pada tanggal 3 Oktober 2017, SS melakukan perjanjian dengan Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapura ("Apac") untuk penjualan 21 unit generator tertentu dengan harga jual sebesar AS\$7.475.000. Nilai buku neto atas aset yang akan dijual sebesar AS\$10.593.036 dan selisihnya diakui SS sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SS telah menerima uang muka sebesar AS\$375.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya perolehan	22.844.100	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(8.550.431)	Accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya	(378.480)	Less previously recognized impairment losses
Nilai tercatat (Catatan 9)	13.915.189	Carrying amount (Note 9)
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.497.974)	Less impairment losses
Nilai wajar	8.417.215	Fair value

CK

In December 2017, the management of CK decided to sell its 18 of its idle heavy equipment with net book value amounting to US\$3,322,153. Based on the offering price received until December 31, 2017, the fair value of such assets amounting to US\$942,215 and the difference is recognized by CK as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CK's management believes that the asset selling process will be settled within one year period. Accordingly, CK has reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

SS

On October 3, 2017, SS entered into an agreement with Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapore ("Apac") for the sale of 21 specific generator units at a selling price of US\$7,475,000. The net book value of such assets amounting to US\$10,593,036 and the difference is recognized by SS as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017, SS received an advance of US\$375,000, and is presented as part of "Advances from Customers - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

SS (lanjutan)

Manajemen SS berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, SS mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2018, SS menerima pelunasan dari transaksi tersebut sebesar AS\$7.100.000.

**11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)**

SS (continued)

SS' management believes that the asset sales process will be settled in one year period. Accordingly, SS reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

On February 27, 2018, SS received the settlement of the transaction amounting to US\$7,100,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.400.000
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	16.001.785
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.885.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.721.346
Total	-	43.008.514

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund ("CoF")* ditambah 2,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC").

12. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Third parties		
United States dollar		
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.400.000
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	16.001.785
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.885.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.721.346
Total	-	43.008.514

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained an uncommitted revolving loan facility from ANZ to finance the purchase of spare parts, repair costs and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest rate at *Cost of Fund ("CoF")* plus 2.50% per annum.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- a. *Revolving Credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and *Standby Letter of Credit* facility ("SBLC").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari: (lanjutan)

- b. Fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 (enam) bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, SS tidak menggunakan fasilitas ini.
- c. Fasilitas SBLC dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 (enam) bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

Pada tanggal 9 September 2016, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian kredit, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas Pinjaman *Revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$8.400.000 dan pada setiap keseluruhan penarikan berdasarkan fasilitas individu tidak akan melebihi batas fasilitas individu yang telah ditetapkan. Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 6 (enam) bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,79% sampai dengan 5,10% sampai dengan perubahan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to EBITDA* dengan batas maksimum masing-masing 150% dan 300%.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of: (continued)

- b. Financial Guarantee facility ("BG") with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 (six) months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee. As of December 31, 2017, SS does not use this facility.
- c. SBLC facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 (six) months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

On September 9, 2016, based on the second amendment of credit agreement, the loan facilities were amended into Revolving Credit facility ("RC") with maximum credit amount of US\$8,400,000 and at no time shall the aggregate drawings under an individual facility exceed the specified individual facility limits. This facility will expire at maximum 6 (six) months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost, and working capital.

The annual interest rates is ranged from 4.79% to 5.10% until the amendment and restatement of the loan.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio at maximum 150% and 300%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp215 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.
- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 (empat) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* ("SKBDN"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- d. Fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "*London Interbank Offered Rate*" ("LIBOR") ditambah marjin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Dolar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a *revolving uncommitted loan agreement* with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note facility with maximum credit amount of Rp215 billion and will mature in 3 (three) months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin. The facility is use for working capital.*
- b. *Commercial Letter of Credit ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will mature in 4 (four) months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS' operation. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.*
- c. *Acceptance facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will mature in 3 (three) months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle Commercial L/C and Domestic Letter of Credit ("SKBDN"). As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.*
- d. *Loan on Note Trust Receipt ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will mature in 3 (three) months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US dollar. This facility is available to settle sight L/C and SKBDN. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan September 2015 dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2017.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service* dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt* dengan batas maksimum masing-masing 300%, 100% dan 125%.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SS dan entitas anaknya memperoleh fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas pinjaman *revolving* tersedia sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 16 November 2015, 25 November 2015 dan 14 Desember 2015, SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp200 miliar.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities: (continued)

- e. Bank Guarantee facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will mature 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS' operation. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.

These facilities are available until September 2015 and has been extended until June 30, 2017.

Maximum combination limit of Trade Facilities including Commercial L/C facility, Acceptance facility, LON T/R facility, and Bank Guarantee facility are US\$2,000,000.

Maximum combination limit of Trade Facilities and Loan on Note Facility are Rp225 billion.

Based on loan agreement, SS is required to maintain certain financial ratios such as debt to equity ratio, debt service ratio and unencumbered fixed asset to total debt ratio at maximum of 300%, 100% and 125%, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On October 29, 2015, SS and its subsidiaries obtained uncommitted revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200 billion.

The revolving loan facility is available up to October 28, 2017 and will expire 3 (three) months from the facility drawdown date and bears interest at 10.50% per annum.

On November 16, 2015, November 25, 2015 and December 14, 2015, SS has fully drawn from the facility of Rp200 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to equity* dengan maksimum masing-masing 100% dan 300%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") -
Revolving

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2017.

Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun sampai dengan perubahan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage* dengan batas maksimum masing-masing 300% dan 100%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
ANZ Revolving	-	12.000.000
Mandiri Revolving	-	1.435.647
BSMI	-	744.269
Total	-	14.179.916

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS telah menyelesaikan perjanjian restrukturisasi utangnya dengan seluruh krediturnya dalam rangka penyelesaian utangnya (Catatan 14 dan 32).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
(continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt service coverage ratio* and *debt to equity ratio* at maximum of 100% and 300%, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") -
Revolving

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period has been extended several times, most recently until September 26, 2017.

The loan from the working capital facility bears interest at 10.50% per annum until the amendment and restatement of the loan.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as *debt to equity ratio* and *debt service coverage ratio* at maximum of 300% and 100%, respectively.

Payments made for short-term loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
ANZ Revolving	-	12.000.000
Mandiri Revolving	-	1.435.647
BSMI	-	744.269
Total	-	14.179.916

As of December 31, 2016, SS did not meet the financial ratios as required in the loan agreements.

On May 22, 2017, SS entered into debt restructuring agreements with all its creditors in relation to the restructuring of its indebtedness (Note 14 and 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	53.722.601	36.850.595	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 32)	201.269.716	250.132.878	<i>Related parties (Notes 30 and 32)</i>
Total	254.992.317	286.983.473	Total
Dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Less current portion:</i>
Pihak ketiga	(53.722.601)	(36.850.595)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 32)	(63.243.354)	(132.015.763)	<i>Related parties (Notes 30 and 32)</i>
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115	Non-current portion

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Pertamina (Persero)	6.627.342	1.404.138	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Solaris Prima Energy	4.131.542	2.957.653	<i>PT Solaris Prima Energy</i>
PT Wargi Santosa	2.705.059	2.446.638	<i>PT Wargi Santosa</i>
PT Petroleum Lima	1.818.622	1.759.727	<i>PT Petroleum Lima</i>
PT Dahana (Persero)	1.499.846	1.015.814	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Tunas Titan Maju	1.200.229	-	<i>PT Tunas Titan Maju</i>
PT Jasuma Austindo	1.084.596	-	<i>PT Jasuma Austindo</i>
CV Buana Raya Duta	1.038.484	613.365	<i>CV Buana Raya Duta</i>
PT Hexindo Adiperkasa	536.658	1.090.770	<i>PT Hexindo Adiperkasa</i>
PT Pertamina Patra Niaga	62.477	2.431.262	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	33.017.746	23.131.228	<i>Others (below US\$1,000,000 each)</i>
Total	53.722.601	36.850.595	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	161.123.752	117.031.593	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	93.661.378	169.657.088	<i>United States dollar</i>
Mata uang asing lainnya	207.187	294.792	<i>Other foreign currencies</i>
Total	254.992.317	286.983.473	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(116.965.955)	(168.866.358)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115	Non-current portion

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	201.308.264	200.002.583	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	10.696.320	6.684.444	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.218.962	3.323.689	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.361.131	2.766.134	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	32.407.640	74.206.623	<i>More than 90 days</i>
Total	254.992.317	286.983.473	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(116.965.955)	(168.866.358)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The details of aging of trade payables is as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
OCBC Bank Ltd., Singapura - <i>Club Deal Facility</i>	-	329.779.157	<i>OCBC Bank Ltd., Singapore - Club Deal Facility</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.576.328	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.489.607	-	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.274.059	6.167.317	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	8.097.546	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.151.849	7.342.740	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	6.357.169	6.527.188	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total	59.946.558	349.816.402	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(203.491)	(29.742.990)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	59.743.067	320.073.412	Non-current portion

This account consists of:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup, kecuali SS dan entitas anaknya.

Pinjaman ini terdiri dari 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 akan berakhir dalam kurun waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak bulan April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.
- c. *Tranches* tambahan (*the "Additional Debts"*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan ("*Permitted Acquisition*") dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan marjin tertentu.

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent".

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except for SS and its subsidiaries.

The loan consists of 3 (three) facilities as follows:

- a. *Term loan facility* ("*TLF Facility*") with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility will be paid in 12 quarterly installments starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working capital facility* ("*WCF Facility*") with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will mature in 3 (three) years from the first date of loan utilization and can be extended to 5 (five) years. The loan facility is used for corporate necessary and working capital of the Group excluding SS.
- c. *Additional tranches* (*the "Additional Debts"*) with total loan not to exceed US\$450,000,000 which will mature in 5 (five) years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu. Perubahan perjanjian ini efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$358.113.600 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent". Fasilitas TLF ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman *Club Deal* yang dibuat tanggal 18 Desember 2013 yang telah diubah sesuai akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 1 April 2015. Pembayaran kembali atas fasilitas TLF ini dilakukan dalam 18 kali cicilan setiap triwulan sejak bulan Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF ini sebesar AS\$358.113.600.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 9) dari entitas anak tertentu pada tanggal pembiayaan.

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group's short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 on several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed of facility agreement with OCBC, which arranged the change of term of certain financial ratios. The amendment was effective on April 16, 2015.

On October 13, 2016, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$358,113,600 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent". This TLF Facility is obtained to refinance the Club Deal facility dated December 18, 2013 which has been amended by the deed of amendment agreement on April 1, 2015. The TLF facility is repayable in 18 quarterly installments starting October 2016 and will expire on January 22, 2021.

On October 24, 2016, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$358,113,600.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 9) of certain subsidiaries at the date of refinancing.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, fasilitas ini telah dilunasi.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari BSMI (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp211,03 miliar (setara dengan AS\$15.576.328), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,36 miliar (setara dengan AS\$174.152).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari IIF (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp196,31 miliar (setara dengan AS\$14.489.607), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,19 miliar (setara dengan AS\$162.002).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari Mandiri (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp112,10 miliar (setara dengan AS\$8.274.059) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,25 miliar (setara dengan AS\$92.509).

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

On August 3, 2017, this facility has been fully paid.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from BSMI (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp211.03 billion (equivalent to US\$15,576,328), net of unamortized transaction costs amounting to Rp2.36 billion (equivalent to US\$174,152).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from IIF (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp196.31 billion (equivalent to US\$14,489,607), net of unamortized transaction costs amounting to Rp2.19 billion (equivalent to US\$162,002).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Facility

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from Mandiri (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp112.10 billion (equivalent to US\$8,274,059), net of unamortized transaction cost, amounting to Rp1.25 billion (equivalent to US\$92,509).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 17 Maret 2014, total fasilitas diturunkan menjadi Rp260 Miliar.

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas PTK IV dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas PTK III dan PTK IV adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp82,86 miliar (setara dengan AS\$6.167.317) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp136 juta (setara dengan AS\$10.495).

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun sampai dengan restrukturisasi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service* dengan batas maksimum 300% dan 100%.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami; dan
- b. Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak melebihi 300%.

Fasilitas ini termasuk dalam perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32).

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Special Transaction Loan

On March 22, 2012, Mandiri agreed to Special Transaction Loan ("PTK III") facility with a maximum credit limit of Rp600 billion. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility decrease to Rp260 billion.

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide PTK IV facility with a maximum credit limit of Rp300 billion. This facility will expire on November 7, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of PTK III and PTK IV facilities amounted to nil and Rp82.86 billion (equivalent to US\$6,167,317) net of unamortized transaction cost amounting to Rp136 million (equivalent to US\$10,495), respectively.

The above loan bears interest of 10.50% per annum until the amendment and restatement of the loan.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt to equity ratio and debt service ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

Based on agreement, without the prior written consent from Mandiri, SS shall not, among others:

- a. Change the composition of shareholders, unless the changing do not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family; and
- b. Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profit every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* shall not exceed 300%.

This facility is included on debt restructuring agreements (Note 32).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari ANZ (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp109,71 miliar (setara dengan AS\$8.097.546), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,23 miliar (setara dengan AS\$90.535).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015 dengan perubahan pagu maksimum menjadi Rp370 miliar. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp186,36 miliar (setara dengan AS\$13.869.928) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp109 juta (setara dengan AS\$8.081). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp87,70 miliar (setara dengan AS\$6.527.188) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp51 juta (setara dengan AS\$4.242). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp98,66 miliar (setara dengan AS\$7.342.740) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp57 juta (setara dengan AS\$4.278).

Fasilitas tersebut masing-masing dikenakan tingkat bunga 12,32% - 12,58% dan 12,32% - 12,45% per tahun sampai dengan restrukturisasi pinjaman.

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from ANZ (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp109.71 billion (equivalent to US\$8,097,546), net of unamortized transaction costs amounting to Rp1.23 billion (equivalent to US\$90,535).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where DBS acts as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities, as follows:

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 months from the date of the agreement.
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with a maximum credit limit of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement, and has been extended until June 15, 2015 with amendment of maximum credit limit becoming Rp370 billion. The facility has been terminated and not extended.

As of December 31, 2016, outstanding loan from Facility A amounted to Rp186.36 billion (equivalent to US\$13,869,928) net of unamortized transaction cost amounting to Rp109 million (equivalent to US\$8,081). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp87.70 billion (equivalent to US\$6,527,188) net of unamortized transaction cost amounting to Rp51 million (equivalent to US\$4,242). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp98.66 billion (equivalent to US\$7,342,740) net of unamortized transaction cost amounting to Rp57 million (equivalent to US\$4,278).

The facilities bear interest 12.32% - 12.58% and 12.32% - 12.45% per annum until the amendment and restatement of the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC
Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service* dengan batas maksimum masing-masing 400%, 300% dan 100%. Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Melakukan *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan;
- b. Mengubah jenis usaha; dan
- c. Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, DBS menyetujui untuk mengubah pembatasan pembagian dividen sehingga menjadi "Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya".

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp183,02 miliar (setara dengan AS\$13.509.018) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,05 miliar (setara dengan AS\$151.038). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp86,13 miliar (setara dengan AS\$6.357.169) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp963 juta (setara dengan AS\$71.077). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp96,89 miliar (setara dengan AS\$7.151.849) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,08 miliar (setara dengan AS\$79.962).

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan pada keseluruhan perjanjian pinjaman. Dengan demikian, keseluruhan utang bank jangka panjang diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to EBITDA* ratio, *total debt to consolidated net worth* ratio and *EBITDA to debt service* ratio at maximum of 400%, 300% and 100%, respectively. Based on the agreement, SS shall not, among others:

- a. Enter into *merger*, consolidation or corporate reconstruction;
- b. Change business; and
- c. Declare and pay dividends of any kind to its shareholders.

On August 6, 2012, DBS agreed to amend the dividend distribution provision as "the Company is obliged to issue a written notification dated at least 14 days prior if the Company decides to declare dividend in any form payment to shareholders".

As of Desember 31, 2017, outstanding loan from Facility A amounted to Rp183.02 billion (equivalent to US\$13,509,018) net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.05 billion (equivalent to US\$151,038). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp86.13 billion (equivalent to US\$6,357,169) net of unamortized transaction cost amounting to Rp963 million (equivalent to US\$71,077). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp96.89 billion (equivalent to US\$7,151,849) net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.08 billion (equivalent to US\$79,962).

As of December 31, 2016, SS did not meet the financial ratios as required in all the loan agreements. Accordingly, all long-term bank loans were classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank dan institusi keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
OCBC Club deal facility	339.613.600	50.386.400
Mandiri	1.447.191	6.851.938
BSMI	119.021	-
IIF	110.717	-
DBS & ICBC Club deal facility	103.225	7.018.161
ANZ	61.875	-
Total	341.455.629	64.256.499

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS telah menyelesaikan perjanjian restrukturisasi utangnya dengan para krediturnya dalam rangka penyelesaian utangnya (Catatan 32).

**15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya proyek	27.166.711	23.811.499
Bunga	13.175.380	719.710
Royalti	2.302.871	2.076.414
Honorarium tenaga ahli	892.518	779.557
Lain-lain	16.175.758	11.798.774
Total	59.713.238	39.185.954

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.881.344	8.152.637

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Payments of bank and other financial institution loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
OCBC Club deal facility	339.613.600	50.386.400
Mandiri	1.447.191	6.851.938
BSMI	119.021	-
IIF	110.717	-
DBS & ICBC Club deal facility	103.225	7.018.161
ANZ	61.875	-
Total	341.455.629	64.256.499

On May 22, 2017, SS entered into debt restructuring agreements with its creditors in relation to the restructuring of its indebtedness (Note 32).

**15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya proyek	27.166.711	23.811.499
Bunga	13.175.380	719.710
Royalti	2.302.871	2.076.414
Honorarium tenaga ahli	892.518	779.557
Lain-lain	16.175.758	11.798.774
Total	59.713.238	39.185.954

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.881.344	8.152.637

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	617.853	1.786.211
Pihak berelasi (Catatan 30) PT Trakindo Utama	1.221	73.110
Total	619.074	1.859.321

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

*Third parties
Related party (Note 30)
PT Trakindo Utama*

Total

17. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

17. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	2.319.352	2.218.974
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.231.533	520.736
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(668.239)	(420.358)
Saldo akhir	2.882.646	2.319.352

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	2.319.352	2.218.974
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.231.533	520.736
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(668.239)	(420.358)
Saldo akhir	2.882.646	2.319.352

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga: PT Caterpillar Finance Indonesia	3.352.233	12.999.057
Pihak berelasi: PT Chandra Sakti Utama Leasing	30.527.668	40.941.423
Total	33.879.901	53.940.480
Dikurangi beban bunga	(3.028.573)	(5.257.991)
Neto	30.851.328	48.682.489

18. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

PT Caterpillar Finance Indonesia	12.999.057	Third party: PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	40.941.423	Related party: PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	53.940.480	Total
Dikurangi beban bunga	(5.257.991)	Less amount applicable to interest
Neto	48.682.489	Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and for the Year then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	(3.301.451)	(9.155.726)	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	(9.162.718)	(9.562.238)	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Finance lease payables - net of current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	3.304.373	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	18.387.159	26.660.152	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)</i>

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	14.110.703	(1.646.534)	12.464.169	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	19.769.198	(1.382.039)	18.387.159	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	33.879.901	(3.028.573)	30.851.328	Total
	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	21.476.757	(2.758.793)	18.717.964	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	32.463.723	(2.499.198)	29.964.525	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	53.940.480	(5.257.991)	48.682.489	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,23% - 5,65%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,23% - 7,72%
<u>Rupiah</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,60% - 14,38%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Interest rates per annum

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<u>United States dollar</u>
	4,20% - 4,62%	PT Caterpillar Finance Indonesia
	6,23% - 7,20%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
		<u>Rupiah</u>
	8,60% - 14,38%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

19. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Notes ABM Investama	350.000.000	(10.532.667)	339.467.333	-	339.467.333	Notes ABM Investama
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	42.562.925	(455.165)	42.107.760	114.789	41.992.971	Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Series B
Total	392.562.925	(10.987.832)	381.575.093	114.789	381.460.304	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	43.242.036	(71.777)	43.170.259	43.170.259	-	Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Series B

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan The Bank of New York Mellon, AS, sebagai wali amanat. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut *Notes*. *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* dengan The Bank of New York Mellon, AS.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali SS dan entitas anaknya, dan AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Offering Memorandum*.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The Company

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at issue price of 98.97% of the principal amount, with The Bank of New York Mellon, USA, as trustee. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 of each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issue price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 principal amount of *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issue date and the issue price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

The net proceed of the *Notes* will be used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., respectively.

The *Notes* are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* with The Bank of New York Mellon, USA.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except SS and its subsidiaries, and AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Offering Memorandum*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan sukuk ijarah (Catatan 20) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Pada tanggal 14 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017. Berdasarkan hasil pemeringkatan kredit yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I tahun 2012, diturunkan menjadi "idBBB-". Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo tanggal 25 April 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idBB+" yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Pada tanggal 12 September 2017, Pefindo menegaskan peringkat "idBB+" atas Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

19. BONDS PAYABLE (continued)

SS

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Bonds Series A and Bonds Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and sukuk ijarah (Note 20) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

On September 14, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 up until September 1, 2017. Based on credit rating issued by Pefindo on February 24, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, has been lowered to "idBBB-". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has been lowered to "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idBB+" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017.

On September 12, 2017, Pefindo affirmed the "idBB+" rating of Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 which will cover the period from September 8, 2017 to September 1, 2018.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan institusi keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,69 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian perwaliamanatan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari wali amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh wali amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan institusi keuangan lainnya yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan; memberikan pinjaman; dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijaminakan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Obligasi menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo obligasi sampai dengan 31 Maret 2024 (Catatan 32).

19. BONDS PAYABLE (continued)

SS (continued)

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank and other financial institution loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.69 billion.

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Bondholders approved to extend the maturity period of the bonds up to March 31, 2024 (Note 32).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.391.809) per tahun. Wali amanat sukuk ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Pada tanggal 14 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang dari Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, peringkat Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBBB-(sy)". Berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Pefindo pada tanggal 25 April 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, diturunkan menjadi "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah kembali mendapat peringkat "idBB+(sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Pada tanggal 12 September 2017, Pefindo menegaskan rating "idBB+(sy)" atas Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

20. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

On September 14, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 until September 1, 2017.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated February 24, 2017 from Pefindo, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBBB-(sy)". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah has received again a rating of "idBB+(sy)" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017.

On September 12, 2017, Pefindo affirmed the "idBB+(sy)" rating of Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 which will cover the period from September 8, 2017 to September 1, 2018.

Sukuk Ijarah is issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

SS' Sukuk Ijarah are unsecured.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan institusi keuangan lainnya yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo sukuk ijarah sampai dengan 31 Maret 2024 (Catatan 32).

20. SUKUK IJARAH (continued)

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank and other financial institution loans and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Sukuk Ijarah Holders approved to extend the maturity period of sukuk ijarah up to March 31, 2024 (Note 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2017	11.055.740	-
2016	9.561.471	9.905.772
2015	305.087	9.088.404
2014	1.613.662	1.631.209
2013	11.091	15.218
2010	13.688	13.802
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2015	-	20.428
2014	146.518	156.282
2013	1.023.607	1.341.239
2012	303.412	303.412
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2015	290.225	-
2012	20.256	40.646
2011	163.340	172.213
2010	-	109.174
2007	-	141.922
2006	3.797.776	3.829.433
2005	333.767	336.551
Sub-total	28.639.640	27.105.705
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(5.093.305)	(4.268.147)
Taksiran tagihan pajak - neto	23.546.335	22.837.558

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

CK

Pada tanggal 21 Juni 2017, CK melaporkan pajak penghasilan badan tahun 2016 lebih bayar sebesar AS\$5.394.799 dan terkait hal tersebut, CK sedang dalam proses Pemeriksaan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Mifa

Pada tanggal 15 September 2017, Mifa menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dengan nilai restitusi yang di klaim Mifa sebesar AS\$265.118.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<i>Overpayments of corporate income:</i>	
2017	
2016	
2015	
2014	
2013	
2010	
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2015	
2014	
2013	
2012	
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2015	
2012	
2011	
2010	
2007	
2006	
2005	
<i>Sub-total</i>	
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	
Estimated claims for tax refund - net	

2016 Corporate Income Tax

CK

On June 21, 2017, CK reported the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to US\$5,394,799 and related to that, CK is in the process of Tax Inspection.

Until the completion date of the consolidated financial statement, CK has not received Tax Assessment Letter from the Directorate General of Tax ("DGT").

Mifa

On September 15, 2017, Mifa has received Notice Letter of Field Inspection for 2016 corporate income tax with restitution claims by Mifa amounting to US\$265,118.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$1.639.687 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.640.002 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.609.318 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Perusahaan sebesar AS\$9.991.264.

CK

Pada tanggal 30 Juni 2017, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$3.903.118 dari jumlah yang diajukan CK AS\$4.318.417. Selisih antara klaim yang diajukan CK dengan angka yang disetujui oleh DJP sebesar AS\$415.299 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Sebagai tambahan, CK juga menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak yang timbul dari kurang bayar atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 15, Pasal 21, Pasal 23, dan denda pajak sebesar AS\$501.412 yang dikompensasikan atas lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui oleh DJP. CK setuju atas keputusan DJP dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 18 Juli 2017, CK menerima lebih bayar tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Corporate Income Tax

The Company

On April 26, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2015 corporate income tax amounting to US\$1,639,687 out of the refund of US\$1,640,002 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Income Tax Expense - Current". The Company has received tax refund from the Directorate General of Tax ("DGT"). In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss was corrected to US\$5,609,318 out of the tax loss of US\$9,991,264 that was reported by the Company.

CK

On June 30, 2017, CK received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US\$3,903,118 instead of US\$4,318,417 as claimed by CK. The difference between CK's claim and the amount approved by DGT amounting to US\$415,299, was recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In addition, CK also received several tax assessment and tax collection letters pertaining to the underpayment of the VAT, withholding income tax Articles 4 (2), tax Article 15, Articles 21, Articles 23 and tax penalty totaling to US\$501,412 which compensated against the approved overpayment of the corporate income tax by DGT. CK agreed with these DGT's decision and record those underpayments as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On July 18, 2017, CK received such overpayment from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)**

SS

Pada tanggal 26 April 2017, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp24,86 miliar dari yang diklaim SS sebesar Rp28,40 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp353,16 miliar dari rugi fiskal yang dicatat oleh SS sebesar Rp357,54 miliar.

Pada tanggal 25 Juli 2017, SS mengajukan keberatan atas koreksi senilai Rp3,54 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan keberatan masih dalam proses.

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari keberatan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Corporate Income Tax (continued)

SS

On April 26, 2017, SS received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp24.86 billion from out of Rp28.40 billion that was claimed by SS.

In accordance to the SKPLB, SS tax loss for 2015 was corrected to Rp353.16 billion out of the tax loss of Rp357.54 billion that was reported by SS.

On July 25, 2017, SS has submitted an objection amounting to Rp3.54 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on process.

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and has submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT not yet released the result of the tax objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$1.287.458 sesuai dengan jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$3.468.887 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$9.630.632. Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP pada tanggal 19 Juli 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

CKB

Pada tanggal 20 April 2016, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5,29 miliar (setara dengan AS\$401.136) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CKB sebesar Rp5.60 miliar. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan telah mencatat selisihnya sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CKB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp17,81 miliar dari laba fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp16,22 miliar. CKB menyetujui koreksi laba fiskal tersebut.

SSB

Pada tanggal 20 April 2016, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23,44 miliar (setara dengan AS\$1.803.391), lebih rendah Rp1,18 miliar (setara dengan AS\$90.880) dari yang telah dilaporkan sebelumnya.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Corporate Income Tax

The Company

On April 20, 2016, the Company received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$1,287,458, which was the same amount of refund that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance with the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to US\$3,468,887 out of the tax loss of US\$9,630,632 that was reported by the Company. The Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT on July 19, 2016.

On July 17, 2017, DJP has rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit an appeal.

CKB

On April 24, 2016, CKB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp5.29 billion (equivalent to US\$401,136) out of the refund of Rp5.60 billion that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT and recorded the difference as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In accordance to the SKPLB, CKB's taxable income for 2014 was corrected to Rp17.81 billion out of the taxable income of Rp16.22 billion that was reported by CKB. CKB agreed with the correction of taxable income.

SSB

On April 20, 2016, SSB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp23.44 billion (equivalent to US\$1,803,391), which is lower by Rp1.18 billion (equivalent to US\$90,880) than previously reported.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$533.386) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp8,44 miliar (setara dengan AS\$640.351) dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,41 miliar (setara dengan AS\$106.965) sebagai pengurang rugi fiskal.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2016 dan mengajukan keberatan sebesar Rp55,16 juta (setara dengan AS\$4.243) kepada DJP pada tanggal 30 Mei 2016 terhadap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada tanggal 9 Mei 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan untuk mengabulkan keberatan yang diajukan oleh SSB.

Reswara

Pada tanggal 25 April 2016, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$689.583 atas jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2014 dikoreksi menjadi AS\$1.204.579 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$1.237.101 dan mengakui koreksi tersebut sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

SS

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4,89 miliar (setara dengan AS\$376.212), lebih rendah Rp 21,93 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SS sebesar Rp26,82 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp288 juta. Pada tanggal 2 November 2016, SS mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal loss for 2014 was corrected to Rp7.03 billion (equivalent to US\$533,386) out of the fiscal loss of Rp8.44 billion (equivalent to US\$640,351) that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp1.41 billion (equivalent to US\$106,965) as deduction to fiscal loss.

SSB has received refund from tax office in May 2016 and submitted objection amounting to Rp55.16 million (equivalent to US\$4,243) to the DGT on May 30, 2016 against the Tax Overpayment Assessment.

On May 9, 2017, the DGT has released Decision Letter to approve SSB tax objection.

Reswara

On April 25, 2016, Reswara received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$689,583 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance with the SKPLB, Reswara's tax loss for 2014 was corrected to US\$1,204,579 out of the fiscal loss of US\$1,237,101 that was reported and recognized such correction as a deduction to cumulative tax loss.

SS

On August 8, 2016, SS received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp4.89 billion (equivalent to US\$376,212), Rp21.93 billion lower than tax overpayment that was claimed by SS amounting to Rp26.82 billion.

SS has accepted the correction amounting to Rp288 million. On November 2, 2016, SS has submitted an objection amounting to Rp21.65 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014
(lanjutan)**

SS (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 28 September 2017, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan SS. Pada tanggal 27 Desember 2017, SS mengajukan banding di Pengadilan Pajak atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan telah mencatat selisihnya sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pada tanggal 1 Juli 2016, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Corporate Income Tax (continued)

SS (continued)

Based on the decision of DJP dated September 28, 2017, the tax office rejected the objection filed by SS. On December 27, 2017, SS submitted an appeal to Tax Court for the correction amounting to Rp21.65 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SS has not received the decision from Tax Court.

2013 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the tax loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT.

On July 1, 2016, DJP rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit an appeal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)**

CK

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2017, CK menerima Putusan Banding atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan Putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Perusahaan atas koreksi rugi fiskal sebesar \$AS44.365. Sehingga, CK memperoleh restitusi sebesar \$AS11.091.

Mifa

Pada tanggal 30 November 2017, Mifa menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Mifa dikoreksi menjadi sebesar AS\$6.481.313 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Mifa sebesar AS\$6.627.222.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2013 Corporate Income Tax (continued)

CK

On April 28, 2015, CK received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 as claimed by CK. CK has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016, CK received Decision Letter of the Objection from the DGT for SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on that letter, the DGT has rejected the objection submitted by CK.

On September 7, 2016, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On December 22, 2017, CK has received an Appeals decision Letter of SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on the Decision, the Tax Court granted partial appeal filed by CK for the fiscal loss correction of US\$44,365. Therefore, CK received restitution of US\$11,091.

Mifa

On November 30, 2017, Mifa received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for 2013 corporate income tax. Based on the SKPN, Mifa tax loss was corrected to US\$6,481,313 out of the tax loss that was recorded by Mifa amounting to US\$6,627,222.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)**

CKB

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.487.368) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CKB menerima Surat Keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa keberatan CKB disetujui seluruhnya oleh DJP.

SS

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2013 Corporate Income Tax (continued)

CKB

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,487,368) to the DGT on July 14, 2015.

On June 30, 2016, CKB received Decision Letter from the DGT that stated the CKB's objection was fully approved by DGT.

SS

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DGT on July 10, 2015.

In accordance with the SKPLB, SS' tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) was recorded as deduction to tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan tahun 2011

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 12 November 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Perusahaan telah menerima pengembalian atas keputusan banding tersebut pada tanggal 21 Januari 2016.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Corporate Income Tax

The Company

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several SKPKB and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed an appeal to the Tax Court on the objection verdict.

On November 12, 2015, the Tax Court has fully granted the appeal amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). The Company has received the refund of appeal on January 21, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar \$AS290.226 ke DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2014

SS

Pada tanggal 1 September 2016, SS menerima SKPLB PPN untuk masa Januari - Desember 2014 sebesar Rp85,85 miliar dari Rp86,71 miliar yang diajukan oleh SS. Pada tanggal yang sama, SS juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2014 sebesar Rp9,33 miliar.

Berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, pada tanggal 4 Januari 2017, SS telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar PPN, sebesar Rp84,40 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp1,60 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp8,62 miliar pada tanggal 29 November 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, SS menerima Rp115 juta. Atas keputusan tersebut, SS mengajukan banding yang telah disampaikan kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses banding.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 20, 2017, CK received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of 2015 VAT amounting to US\$384,723. The Company partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$290,226 to DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not received the decision from DGT.

2014 Value Added Tax (VAT)

SS

On September 1, 2016, SS received VAT SKPLB for January - December 2014 amounting to Rp85.85 billion out of Rp86.71 billion as claimed by SS. On the same date, SS also received VAT SKPKB for January - November 2014 amounting to Rp9.33 billion.

Based on the tax assessment letters above, on January 4, 2017, SS has received the refund of VAT, after compensated with the underpayment of VAT, amounting to Rp84.40 billion.

SS accepted the correction amounting to Rp1.60 billion and filed an objection for the correction amounting to Rp8.62 billion on November 29, 2016.

On October 31, 2017, SS received Rp115 million. SS submitted an appeal to the Tax Court on December 27, 2017 for the decision.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2013

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak atas kelebihan bayar PPN tahun 2013 sebesar AS\$1.023.607.

SS

Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 22 April 2016, SS menerima SKPLB PPN masa Desember 2013 dan STP PPN masa Oktober - Desember 2013 masing-masing sebesar Rp61,13 miliar dan Rp4,93 miliar.

Pada tanggal 19 Juli, 2016, SS telah menerima lebih bayar atas SKPLB PPN masa Desember 2013.

Pada tanggal 8 September 2016, SS telah melakukan pembayaran atas STP PPN Oktober 2013 sebesar Rp557 juta.

Pada tanggal 10 Mei 2016, SS mengajukan keberatan atas STP PPN masa Desember 2013 sebesar Rp4,37 miliar. Pada tanggal 18 November 2016, DJP mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp144 juta. Pada tanggal 7 Desember 2016, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp4,23 miliar.

SS telah memenangkan proses banding dan telah menerima penuh pengembalian pajak pada bulan Agustus 2017.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2013 Value Added Tax (VAT)

The Company

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the progress of audit by the tax office in relation to 2013 VAT overpayment amounting to US\$1,023,607.

SS

On March 30, 2016 and April 22, 2016, SS received VAT SKPLB for period December 2013 and VAT STP for period October - December 2013 amounting to Rp61.13 billion and Rp4.93 billion, respectively.

On July 19, 2016, SS received refundable VAT of SKPLB for December 2013.

On September 8, 2016, SS paid VAT STP for October 2013 amounting Rp557 million.

On May 10, 2016, SS submitted objection for correction of VAT STP for period December 2013 amounting Rp4.37 billion. On November 18, 2016, DJP granted partial appeal amounting to Rp144 million. On December 7, 2016, SS submitted appeal for the rejected portion amounting Rp4.23 billion.

SS has won the appeal process and has received the tax refund in August 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2011

SS

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013.

SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp0,73 miliar. Pada tanggal 22 September 2014, DJP mengabulkan sebagian keberatan tersebut sejumlah Rp0,27 miliar.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp0,46 miliar.

Pada tanggal 16 November 2015, SS menerima Putusan Banding untuk PPN masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp0,31 miliar, dan mencatat sebesar Rp0,15 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. SS telah menerima pengembalian atas keputusan banding sebesar Rp0,15 miliar tersebut pada tanggal 23 Februari 2016.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2007

CK

Pada tanggal 9 Juni 2017, CK menerima Putusan Mahkamah Agung RI yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan atas pengurangan sanksi administrasi PPN tahun 2007 sebesar \$AS141.922. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan telah menghapuskan sanksi administrasi PPN tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2006

CK

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.829.443).

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Value Added Tax (VAT)

SS

On July 16, 2013, SS received SKPLB for January - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and was received on August 21, 2013.

SS has submitted an objection on September 23, 2013 for the correction of Rp0.73 billion. On September 22, 2014, DGT partially approved the objection for the amount of Rp0.27 billion.

On October 17, 2014, SS filed an appeal for the correction amounting to Rp0.46 billion.

On November 16, 2015, SS received the Appeal Decision for January - December 2011 VAT amounting to Rp0.31 billion, and recorded Rp0.15 billion as part of "Other Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SS has received the refund of the appeal decision amounting to Rp0.15 billion on February 23, 2016.

2007 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 9, 2017, the Company received the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia which rejected the Company's judicial review proposal regarding the reduction of the penalty on 2007 VAT amounting to US\$141,922. The Company agreed with such decision and has written off such penalty on VAT.

2006 Value Added Tax (VAT)

CK

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for Judicial Review of the Supreme Court in relation to 2006 overpayment of VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$3,829,443).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	97.273	184.938
Pasal 15	24.988	40.593
Pasal 21	192.592	157.070
Pasal 22	8.932	99.446
Pasal 23	526.478	538.764
Pasal 25	538.320	376.799
Pasal 26	-	209.452
Pasal 29	10.538.515	2.220.515
Pajak pertambahan nilai	420.022	-
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	396.406	-
Total	12.743.526	3.827.577

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Kini		
Entitas anak	(22.816.972)	(10.074.551)
Tangguhan		
Perusahaan	(299.043)	143.611
Entitas anak	16.061.314	3.374.100
Neto	15.762.271	3.517.711
Beban penghasilan pajak - neto	(7.054.701)	(6.556.840)

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 15</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Vehicle fuel tax</i>
Total

c. Income Tax Expense - Net

The details of income tax expense - net of the
Group are as follows:

<i>Current Subsidiaries</i>
<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
<i>Net</i>
Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.853.463	13.458.961	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23.453.325)	(11.843.611)	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.599.862)	1.615.350	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penjualan aset tetap	487.567	-	Sale of fixed asset
Penyusutan	155.416	258.324	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	269.091	103.912	Provision for employee benefits - net
Rugi penurunan nilai atas aset	-	227.378	Impairment losses on assets value
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	(1.621)	177.729	Allowance for impairment losses on trade receivables
Amortisasi	(108.752)	(15.168)	Amortization
Beban akrual	(1.932.164)	2.708.684	Accrued expenses
Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset tetap	(1.999.492)	-	Reversal of impairment losses on fixed asset
Beda temporer - neto	(3.129.955)	3.460.859	Temporary differences - net
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(818.708)	(1.217.689)	Interest income already subjected to final income tax
Lain-lain	1.025.263	467.388	Others
Total beda permanen	206.555	(750.301)	Total permanent differences
Penghasilan (rugi) kena pajak	(15.523.262)	4.325.908	Taxable income (loss)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(24.141.962)	(34.629.615)	Cumulative tax losses at beginning of year
Koreksi rugi fiskal	4.381.946	6.161.745	Adjustment of tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(35.283.278)	(24.141.962)	Cumulative tax losses at end of year
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.443.712	1.820.472	Prepayments of income tax - Article 23
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.443.712	1.820.472	Estimated claims for tax refund corporate income tax
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.443.712	1.820.472	Estimated claims for tax refund The Company
Entitas anak	9.612.028	8.085.300	Subsidiaries
Total taksiran tagihan pajak	11.055.740	9.905.772	Total estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	10.538.515	2.220.515	Corporate income tax payable Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	265.201	189.237
Aset tidak lancar lainnya	12.465	39.656
Aset tetap	2.646	-
Rugi penurunan nilai atas aset	-	499.873
Total aset pajak tangguhan	280.312	728.766
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	-	(158.102)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	280.312	570.664
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
PT Mifa Bersaudara	8.699.613	10.034.260
PT Sanggar Sarana Baja	4.853.711	5.105.934
PT Sumberdaya Sewatama	3.233.520	1.965.961
PT Tunas Inti Abadi	2.409.409	2.005.390
PT Bara Energi Lestari	777.675	522.191
PT Cipta Krida Bahari	534.969	487.038
PT Reswara Minergi Hartama	359.448	455.129
PT Dianta Daya Embara	94.275	97.841
PT Baruna Dirga Dharma	42.090	46.222
PT Anzara Janitra Nusantara	37.521	-
PT Media Djaya Bersama	13.388	16.189
PT Nagata Dinamika	7.544	5.051
PT Prima Wiguna Parama	2.940	-
PT Alfa Trans Raya	2.924	2.386
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	21.069.027	20.743.592
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.735.916	2.792.066
Aset pajak tangguhan - neto	23.085.255	24.106.322
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Cipta Kridatama	5.712.321	21.741.689
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.712.321	21.741.689

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	Company
Deferred tax assets	
Long-term employee benefits liability	
Other non-current assets	
Fixed assets	
Impairment losses on assets value	
Total deferred tax assets	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Net deferred tax assets - Company	
Subsidiaries	
Deferred tax assets	
PT Mifa Bersaudara	
PT Sanggar Sarana Baja	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Tunas Inti Abadi	
PT Bara Energi Lestari	
PT Cipta Krida Bahari	
PT Reswara Minergi Hartama	
PT Dianta Daya Embara	
PT Baruna Dirga Dharma	
PT Anzara Janitra Nusantara	
PT Media Djaya Bersama	
PT Nagata Dinamika	
PT Prima Wiguna Parama	
PT Alfa Trans Raya	
Deferred tax assets - Subsidiaries	
Unrealized intra-group profit	
Deferred tax assets - net	
Deferred tax liabilities	
PT Cipta Kridatama	
Deferred tax liabilities - net	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Penyusutan	160.745	64.581
Penyisihan imbalan kerja karyawan	67.273	25.978
Amortisasi	(27.188)	(3.793)
Rugi penurunan nilai atas aset	(499.873)	56.845
Total - Perusahaan	(299.043)	143.611
Entitas anak	15.948.785	3.386.822
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	112.529	(12.722)
Manfaat pajak tangguhan - neto	15.762.271	3.517.711

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit - net are as follows:

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Depreciation
Provision for employee benefits liability
Amortization
Impairment losses on assets value
Total - Company
Subsidiaries
Unrealized intra-group gain (loss)
Deferred tax benefit - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.853.463	13.458.961
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79.286	(572.534)
Laba sebelum pajak penghasilan	10.932.749	12.886.427
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.733.187)	(3.221.607)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	722.673	(304.422)
Pajak dan denda	(602.320)	-
Hadiah dan sumbangan	(71.773)	(151.409)
Lain-lain	(8.993.890)	62.488
Penghapusan piutang usaha	12.084.844	80.893
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(222.836)	(3.010.061)
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(333.525)	-
Laba (rugi) yang belum terealisasi	112.529	(12.722)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.017.216)	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.054.701)	(6.556.840)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	10.932.749	12.886.427
Elimination of transactions with subsidiaries	79.286	(572.534)
Profit before income tax	10.932.749	12.886.427
Income tax with applicable tax rate	(2.733.187)	(3.221.607)
Tax effects on permanent differences:		
Income already subject to final tax	722.673	(304.422)
Taxes and penalties	(602.320)	-
Gifts and donations	(71.773)	(151.409)
Others	(8.993.890)	62.488
Write-off trade receivables	12.084.844	80.893
Deferred tax asset adjustment	(222.836)	(3.010.061)
Adjustment on tax loss based on tax assessment	(333.525)	-
Unrealized gain (loss) Unrecognized deferred tax assets	112.529	(12.722)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(7.054.701)	(6.556.840)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, EAS, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, EAS, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity for the year ended December 31, 2017.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.916.300	10,3850%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnun Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnun Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	309.133.600	11,2283%	16.580.040	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.080.000	10,4273%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnan Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnan Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	307.969.900	11,1860%	16.580.040	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2016, the composition of the Company's shareholders is as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference in value of transaction of entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Neto	120.981.983	120.981.983	Net

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities Under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594	Total

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, SS menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar ("OWT") dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp300 miliar (setara dengan AS\$21.748.586). Biaya yang diatribusikan langsung terkait dengan biaya penerbitan dari OWT adalah sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$509.566).

Fasilitas OWT ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi menjadi saham biasa SS dengan nilai per lembar saham yang telah ditentukan sebelumnya pada saat jatuh tempo yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.

Fasilitas OWT ini tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi.

Pada tanggal 22 November 2016, dikarenakan perubahan pada persyaratan kontraktual, OWT tersebut telah direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan dan selanjutnya telah diselesaikan oleh SS. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas yang diakui dan ekuitas yang sebelumnya diakui, diakui dalam ekuitas.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Difference in Value of Transaction with Entities Under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

Mandatory Convertible Bond

On December 30, 2015, SS entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") subscription agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), as bond holder, amounting to Rp300 billion (equivalent to US\$21,748,586). Directly attributable cost related to the issuance of MCB amounted to Rp7.03 billion (equivalent to US\$509,566).

The MCB is non-interest bearing and would be converted into pre-determined common shares of SS at maturity date, which is 5 (five) years from the issuance date.

The MCB is not listed on the Indonesia Stock Exchange and is non-tradable or non-transferable until the conversion date.

On November 22, 2016, due to the amendment in the contractual terms, the MCB was reclassified as a financial liability and subsequently settled by SS. The difference between the carrying amount of the recognized liability and previously recognized equity is recognized in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Sumberdaya Sewatama	1.389.297	1.619.474
PT Anzara Janitra Nusantara	864.489	877.731
PT Sanggar Sarana Baja	196.314	55.183
PT Reswara Minergi Hartama	(19.727.359)	(18.178.825)
Total	(17.277.259)	(15.626.437)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Reswara Minergi Hartama	(1.548.534)	(5.574.293)
PT Sumberdaya Sewatama	(230.177)	(162.303)
PT Anzara Janitra Nusantara	(13.242)	(6.240)
PT Sanggar Sarana Baja	(6.715)	334
Total	(1.798.668)	(5.742.502)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	103.041.599	56.912.238
Aset tidak lancar	195.930.924	163.373.561
Total aset	298.972.523	220.285.799
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(70.348.185)	(32.276.794)
Liabilitas jangka panjang	(217.603.434)	(193.019.265)
Total liabilitas	(287.951.619)	(225.296.059)
Kepentingan non-pengendali	19.828.558	(817.021)
Aset (liabilitas) neto	30.849.462	(5.827.281)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2017 and 2016, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Sumberdaya Sewatama
 PT Anzara Janitra Nusantara
 PT Sanggar Sarana Baja
 PT Reswara Minergi Hartama

Total

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the details of non-controlling interests in net income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
 PT Sumberdaya Sewatama
 PT Anzara Janitra Nusantara
 PT Sanggar Sarana Baja

Total

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
 Current assets
 Non-current assets

Total assets

Liabilities
 Current liabilities
 Non-current liabilities

Total liabilities

Non-controlling interests

Net asset (liability)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:
(lanjutan)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Aset			Assets
Aset lancar	43.262.720	53.357.810	Current assets
Aset tidak lancar	210.669.630	178.928.315	Non-current assets
Total aset	253.932.350	232.286.125	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(40.941.250)	(221.024.753)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(248.152.064)	(2.331.268)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(289.093.314)	(223.356.021)	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	18.273.121	(1.071.173)	Non-controlling interests
Aset (liabilitas) neto	(16.887.843)	7.858.931	Net assets (liabilities)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of financial position: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Pendapatan neto	285.283.360	74.472.271	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	46.206.072	(13.862.543)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(23.395)	452.350	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	46.182.677	(13.410.193)	Total comprehensive income (loss) for the year
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.553.124)	(231.583)	Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Pendapatan neto	171.767.951	95.088.101	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	4.273.119	(23.869.856)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	12.789	(605.807)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.285.908	(24.475.663)	Total comprehensive income (loss) for the year
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(5.582.250)	(183.047)	Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	98.147.325	33.738.043
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.003.676)	(20.437.482)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.563.429)	(13.876.587)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	21.580.220	(576.026)
Kas dan setara kas awal tahun	10.769.109	7.300.834
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	6.985	110.149
Kas dan setara kas pada akhir tahun	32.356.314	6.834.957

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.930.281	35.933.239	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.040.181)	(6.668.875)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.182.633)	(55.910.985)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.707.467	(26.646.621)	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	8.061.642	33.174.266	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	773.189	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.769.109	7.300.834	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

26. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	489.478.177	381.073.243
Logistik dan sewa kapal	75.925.741	66.880.218
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Repabrikasi	35.355.509	34.836.629
Pabrikasi	15.638.738	11.646.625
Perdagangan bahan bakar	1.202.570	-
Total	690.732.993	590.695.975

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 dated May 10, 2017, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2016 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 dated May 18, 2016, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2015.

26. NET REVENUE

The details of net revenue are as follows:

<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
<i>Logistics and vessel rental</i>
<i>Power engine rental</i>
<i>Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Fuel trading</i>
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Nilai:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	102.655.791	96.514.357
PT PLN (Persero)	49.664.084	69.527.602
Persentase:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	14,86%	16,34%
PT PLN (Persero)	7,19%	11,77%

Pendapatan dari PT Adimitra Baratama Nusantara merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara dan pendapatan dari PT PLN (Persero) merupakan pendapatan yang berasal dari segmen sewa mesin pembangkit listrik dan penjualan batubara.

26. NET REVENUE (continued)

The details of net revenue to individual customers representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

<i>Amount:</i>
<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>
<i>Percentage:</i>
<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>

Revenue from PT Adimitra Baratama Nusantara represents revenue from mining contractors and coal mining segment and revenue from PT PLN (Persero) mainly represents revenue from power engine rental and sales of coal.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Kontraktor tambang dan tambang batubara	336.847.292	275.314.071
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	86.205.900	76.305.867
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	66.627.105	71.777.287
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan		
Repabrikasi	16.337.795	11.565.678
Pabrikasi	29.219.556	27.822.813
Perdagangan bahan bakar	4.100.317	-
Total	539.337.965	462.785.716

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

<i>Mining contractors and coal mining</i>
<i>Services</i>
<i>Logistic and vessel rental</i>
<i>Power engine rental</i>
<i>Site Services Division (SSD)</i>
<i>and Remanufacturing</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Fuel trading</i>
Total

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.852.172	32.889.079
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	16.470.626	(44.134)
Biaya penjualan	7.548.138	3.628.933
Honorarium tenaga ahli	6.814.662	8.806.532
Sewa	3.670.891	4.273.319
Informasi dan teknologi	2.396.060	1.526.750
Penyusutan dan amortisasi	1.628.696	3.093.618
Perjalanan dinas	1.034.403	882.389
Peralatan dan fasilitas	849.288	831.912
Telekomunikasi	375.160	398.872
Lain-lain	6.420.508	5.301.856
Total	76.060.604	61.589.126

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
2017	2016
	Salaries and employees' benefits
	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables
	Selling expense
	Professional fees
	Rental
	Information and technology
	Depreciation and amortization
	Travelling
	Utilities and facilities
	Telecommunication
	Others
Total	Total

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya yang tertanggal 12 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 20 Februari 2017 untuk tanggal 31 Desember 2016.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Tingkat diskonto	7,11% p.a	8,25% p.a	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,00% p.a	8,00% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	7,11% p.a	8,25% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) based on its reports dated March 12, 2018 for December 31, 2017 and February 20, 2017 for December 31, 2016.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
31 Desember 2017				
Biaya jasa kini	228.516	3.042.831	456.779	3.728.126
Penyelesaian	208.805	-	-	208.805
Kurtailment	(252.776)	(216.730)	(28.576)	(498.082)
Biaya bunga - neto	61.114	871.577	212.117	1.144.808
Rugi aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	21.390	21.390
Beban imbalan kerja neto	245.659	3.697.678	661.710	4.605.047

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

December 31, 2017	
Current service cost	3.728.126
Settlement	208.805
Curtailment	(498.082)
Interest cost - net	1.144.808
Net actuarial loss recognized in the year - net	21.390
Net employee benefits expense	4.605.047

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
31 Desember 2016				
Biaya jasa kini	104.222	3.005.253	455.062	3.564.537
Biaya jasa lalu	-	(151.657)	26.556	(125.101)
Transfer keluar	-	(664)	(1.658)	(2.322)
Penyelesaian	-	(2.338.547)	(460.901)	(2.799.448)
Biaya bunga - neto	11.433	939.753	231.762	1.182.948
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(148.785)	(148.785)
Beban imbalan kerja neto	115.655	1.454.138	102.036	1.671.829

December 31, 2016	
Current service cost	3.564.537
Past service cost	(125.101)
Transfer out	(2.322)
Settlement	(2.799.448)
Interest cost - net	1.182.948
Net actuarial gains recognized in the year - net	(148.785)
Net employee benefits expense	1.671.829

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.066.480	18.207.791	23.274.271
Nilai wajar aset program	(4.521.209)	(612.237)	(5.133.446)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	545.271	17.595.554	18.140.825

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

Present value of defined benefit obligation	23.274.271
Fair value of plan assets	(5.133.446)
Long-term employee benefits liability	18.140.825

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the net liability for employee benefits: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.193.182)	(824.315)	(5.017.497)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	737.912	13.175.978	13.913.890	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	228.516	3.499.610	3.728.126	Current service cost
Biaya bunga	408.396	1.156.750	1.565.146	Interest cost
Kontribusi peserta	57.667	-	57.667	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(60.503)	(847.437)	(907.940)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(577.921)	(577.921)	Benefits paid by employer
Kurtailmen	(252.776)	(245.306)	(498.082)	Curtailment
Laba aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(446.072)	(446.072)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	339.236	2.201.353	2.540.589	Actuarial loss from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(542.226)	(406.491)	(948.717)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(42.924)	(126.988)	(169.912)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	5.066.480	18.207.791	23.274.271	Present value of defined benefit obligation at December 31

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.749.816	13.469.481	18.219.297
Biaya jasa kini	104.222	3.460.315	3.564.537
Biaya bunga	438.905	1.244.644	1.683.549
Kontribusi peserta	64.092	-	64.092
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(990.259)	-	(990.259)
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(189.126)	(189.126)
Transfer keluar	-	(2.322)	(2.322)
Biaya jasa lalu	-	(125.101)	(125.101)
Transfer aset	(6.472)	-	(6.472)
Pengurangan	-	(3.197.021)	(3.197.021)
Penyelesaian	-	(2.799.448)	(2.799.448)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	347.948	(754.003)	(406.055)
Selisih translasi	222.842	2.892.874	3.115.716
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	4.931.094	14.000.293	18.931.387

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefit paid - pension fund
Benefits paid by employer
Transfer out
Past service cost
Transfer asset
Curtailments
Settlement
Actuarial gain from changes in financial assumption and experience adjustments
Translation difference

Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	2016
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.017.497	5.540.391
Kontribusi perusahaan	826.600	571.611
Pengembalian aset program	420.338	511.960
Kontribusi pekerja	57.667	64.092
Pembayaran manfaat	(908.127)	(990.259)
Transfer aset	-	(6.472)
Penyelesaian	(208.805)	(424.451)
Laba aktuarial atas aset program	(28.315)	(397.419)
Selisih translasi	(43.409)	148.044
Nilai wajar aset program 31 Desember	5.133.446	5.017.497

Fair value of plan assets at January 1
Contribution by the employer
Return of plan assets
Contribution by the participant
Benefits payment
Transfer assets
Settlement
Actuarial gains on plan assets
Translation difference

Fair value of plan assets at December 31

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	737.912	13.175.978	13.913.890	Beginning balance
Beban imbalan kerja	245.659	4.359.388	4.605.047	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(205.839)	1.358.564	1.152.725	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(228.647)	(597.953)	(826.600)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(577.734)	(577.734)	Benefits paid
Selisih translasi	(3.814)	(122.689)	(126.503)	Translation difference
Saldo akhir	545.271	17.595.554	18.140.825	Ending balance

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	122.536	12.556.370	12.678.906	Beginning balance
Beban imbalan kerja	115.655	1.556.174	1.671.829	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	605.919	(465.852)	140.067	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(352.808)	(352.808)	Termination benefit
Pembayaran kontribusi	(201.409)	(375.742)	(577.151)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(381.920)	(381.920)	Benefit paid
Selisih translasi	95.211	639.756	734.967	Translation difference
Saldo akhir	737.912	13.175.978	13.913.890	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

**Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/
Discount Rate (Unfunded)**

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(2.045.147)	2.409.501	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(335.824)	395.962	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(259.071)	288.024	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.785)	17.588	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.238.161	(1.936.498)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	371.474	(321.281)	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	246.820	(355.486)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	15.311	(14.112)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.466.088)	1.734.928	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(323.975)	251.332	Impact on the current service cost and interest cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai) Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(270.956)	321.706
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.002)	7.866

	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.655.062	(1.400.066)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	236.221	(309.318)

	Kenaikan Gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.554	(202.309)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	6.384	(13.561)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dalam jangka waktu 12 bulan	698.738
Antara 1 dan 2 tahun	563.656
Antara 2 dan 5 tahun	7.880.900
Lebih dari 5 tahun	154.683.334
Total	163.826.628

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows: (continued)

		Impact on the defined benefit obligation
		Impact on the current service cost and interest cost

		Impact on the defined benefit obligation
		Impact on the current service cost and interest cost

		Impact on the defined benefit obligation
		Impact on the current service cost and interest cost

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

		Within the next 12 months
		Between 1 and 2 years
		Between 2 and 5 years
		Beyond 5 years
Total	163.826.628	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Program Restrukturisasi - SS

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada 2016 SS melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 265 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan total pembayaran sebesar Rp47,39 miliar (setara dengan AS\$3.555.672).

Program Restrukturisasi - SSB

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan beberapa program perbaikan berkesinambungan seperti *lean manufacturing*, manajemen proyek, dan manajemen proses rekayasa (*engineering*), pada 2016 SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 111 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan perkiraan total pembayaran sebesar Rp16,87 miliar (setara dengan AS\$1.266.405).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 70 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan jumlah kas yang dibayarkan di diperkirakan sebesar Rp10,82 miliar (setara dengan AS\$812.720).

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Program of Restructuration - SS

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, in 2016 SS executed a program of restructuration of 265 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp47.39 billion (equivalent to US\$3,555,672).

Program of Restructuration - SSB

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency and enhance customer satisfaction through implementation of continuous improvement programs such as *lean manufacturing*, *project management*, and *management process engineering*, in 2016 SSB executed a program of restructuration of 111 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp16.87 billion (equivalent to US\$1,266,405).

Until December 31, 2016, the number of employees who have been laid off were 70 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp10.82 billion (equivalent to US\$812,720).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Trakindo Utama	15.191.466	8.065.241	1,46%	0,75%
PT Multi Harapan Utama	9.187.282	14.549.185	0,88%	1,36%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,10%	0,10%
PT Chakra Jawara	933.031	1.767.132	0,09%	0,16%
PT Meppo - Gen	834.072	786.676	0,08%	0,07%
PT Triyasa Propertindo	117.497	166.647	0,01%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	31.749	23.912	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	29.634	23.390	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	19.952	4.649	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.398	6.706	0,00%	0,00%
Total	27.429.735	26.471.192	2,63%	2,47%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.341.130)	(4.697.490)	(0,13)%	(0,44)%
Neto	26.088.605	21.773.702	2,50%	2,03%

Trade Receivables (Note 6)
PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara
PT Meppo - Gen
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Total
Allowance for impairment losses

Net

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	4.750	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	1.247	15.944	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	-	388	-	0,00%
Total	5.997	16.332	0,00%	0,00%

Non-trade Receivables
PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama

Total

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 13)					<u>Trade Payables</u> (Note 13)
PT Trakindo Utama	197.599.452	247.184.960	22,45%	27,05%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	2.732.990	2.129.412	0,31%	0,23%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	386.353	162.182	0,04%	0,02%	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	234.203	423.204	0,03%	0,05%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	215.096	154.501	0,02%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	56.763	53.227	0,01%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	44.582	12.594	0,01%	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	248	-	0,00%	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	29	-	0,00%	-	PT Triyasa Propertindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	12.798	-	0,00%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
Total	201.269.716	250.132.878	22,86%	27,37%	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	(138.026.362)	(118.117.115)	(15,68)%	(12,92)%	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	63.243.354	132.015.763	7,18%	14,44%	Current portion
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Mitra Solusi Telematika	73.586	79.414	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	53.475	4.260	0,01%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	43.241	37.118	0,00%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.639	300	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	-	807	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chakra Jawara	-	172	-	0,00%	PT Chakra Jawara
Total	172.941	122.071	0,02%	0,01%	Total
<u>Utang Muka Pelanggan</u> (Catatan 16)					<u>Advances from Customers</u> (Note 16)
PT Trakindo Utama	1.221	73.110	0,00%	0,01%	PT Trakindo Utama
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u> (Catatan 18)					<u>Finance Lease Payables</u> (Note 18)
PT Chandra Sakti Utama Leasing	27.549.877	36.222.390	3,13%	3,96%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Utang Pemegang Saham Jangka Panjang</u>					<u>Long-term Loan from Shareholder</u>
Valle Varde Pte. Ltd., Singapura	15.000.000	30.000.000	1,70%	3,28%	Valle Varde Pte. Ltd., Singapore
<u>Utang kepada Pihak Berelasi</u>					<u>Loan from Related Party</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	15.230.845	-	1,73%	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

	Total		Persentase terhadap total pendapatan neto/ Percentage to total consolidated net revenue	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 26)				
PT Trakindo Utama	60.471.482	51.676.038	8,75%	8,75%
PT Chakra Jawara	2.718.393	3.172.291	0,39%	0,54%
PT Mitra Solusi Telematika	149.463	204.482	0,02%	0,03%
PT Tri Swardana Utama	51.529	130.924	0,01%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	42.136	39.642	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	29.897	31.590	0,00%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	6.120	4.476	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	2.416	-	0,00%
PT Multi Harapan Utama	-	1.401	-	0,00%
Total	63.469.020	55.263.260	9,19%	9,36%

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant Transactions with Related
Parties**

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	296.328	17.462.361	0,03%	1,63%
PT Tri Swardana Utama	75.475	8.250	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	16.522	-	0,00%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	10.173	-	0,00%	-
PT Mitra Solusi Telematika	2.095	3.791	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	-	63.874	-	0,01%
Total	400.593	17.538.276	0,04%	1,64%

	Total		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2017	2016	2017	2016
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	1.385.281	1.371.902	0,26%	0,30%
PT Mitra Solusi Telematika	69.561	62.799	0,01%	0,01%
PT Trakindo Utama	14.997	132.197	0,00%	0,03%
PT Triyasa Propertindo	618	171	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	-	40.964	-	0,01%
Total	1.470.457	1.608.033	0,27%	0,35%

	Total		Persentase terhadap total pendapatan neto/ Percentage to total consolidated net revenue	
	2017	2016	2017	2016
<u>Net revenue</u> (Note 26)				
PT Trakindo Utama				
PT Chakra Jawara				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Tri Swardana Utama				
PT Chandra Sakti Utama Leasing				
PT Chitra Paratama				
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura				
PT Triyasa Propertindo				
PT Multi Harapan Utama				
Total				

Purchase of Fixed Assets
(Note 26)
PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara

Rented Space, Parking Spaces
and Vehicles
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Chakra Jawara

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	758.090	1.006.049	1,00%	1,63%
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	31.370.038	39.492.719	5,82%	8,53%
PT Chitra Paratama	1.530.010	174.257	0,28%	0,04%
PT Chakra Jawara	424.175	138.992	0,08%	0,03%
PT Tiara Marga Trakindo	214.134	2.818	0,04%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	15.086	224.365	0,00%	0,05%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	8.759	6.562	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	7.215	1.202	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	831	604	0,00%	0,00%
Total	33.570.248	40.041.519	6,22%	8,65%
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.488.265	2.195.679	5,36%	6,27%
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.433.341	298.583	3,09%	0,85%
Total	3.921.606	2.494.262	8,45%	7,12%
<u>Biaya Keterlambatan Pembayaran</u>				
PT Trakindo Utama	11.240.350	10.080.207	48,35%	37,50%

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.198.956	634.980
Direksi	4.729.572	4.330.265
Total	5.928.528	4.965.245

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant Transactions with Related
Parties (continued)**

	Total		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2017	2016	2017	2016
<u>Purchased Information and Technology Services</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	758.090	1.006.049	1,00%	1,63%
<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>				
PT Trakindo Utama	31.370.038	39.492.719	5,82%	8,53%
PT Chitra Paratama	1.530.010	174.257	0,28%	0,04%
PT Chakra Jawara	424.175	138.992	0,08%	0,03%
PT Tiara Marga Trakindo	214.134	2.818	0,04%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	15.086	224.365	0,00%	0,05%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	8.759	6.562	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	7.215	1.202	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	831	604	0,00%	0,00%
Total	33.570.248	40.041.519	6,22%	8,65%
<u>Finance Charges</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.488.265	2.195.679	5,36%	6,27%
Valle Verde Pte. Ltd., Singapore	1.433.341	298.583	3,09%	0,85%
Total	3.921.606	2.494.262	8,45%	7,12%
<u>Late Payment Charges</u>				
PT Trakindo Utama	11.240.350	10.080.207	48,35%	37,50%

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang Pemegang Saham Jangka Panjang

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *Club Deal* tertanggal 13 Oktober 2016 (Catatan 14), mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kedua dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini diberikan sebagai *Standby Working Capital* yang penarikannya hanya bisa dilakukan untuk memperbaiki kemungkinan pelanggaran ketentuan atas perjanjian *Club Deal*.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman pertama dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura terkait perubahan pasal pembayaran kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pemegang saham jangka panjang masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Long-term Loan from Shareholder

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 (five) years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of *Club Deal* facility dated October 13, 2016 (Note 14), whichever is earlier.

On September 29, 2016, the Company entered into second loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$10,000,000. This facility was provided as *Standby Working Capital* and the drawdown could only be executed to remedy any provisions under the *Club Deal* agreement.

On October 18, 2016, the Company entered into an amendment deed related to the first facility agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore which arranged the change in repayment clause.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of long-term loan from shareholder is US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Fasilitas Pinjaman dari PT Chandra Sakti
Utama Leasing ("CSUL")**

Pada tahun 2017, AJN menandatangani perjanjian "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (pembiayaan investasi dengan fasilitas pembiayaan proyek) dengan CSUL, pihak berelasi dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun. Fasilitas ini telah tercantum dalam perjanjian ini termasuk sewa pembiayaan, penjualan dan penyewaan kembali, anjak piutang termasuk dalam sumber daya dan cicilan pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu milik AJN yang diperoleh menggunakan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada 21 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari CSUL sebesar AS\$15.230.845 disajikan sebagai "Utang Kepada Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Utang Usaha Jangka Panjang kepada
PT Trakindo Utama ("TU")**

Pada tanggal 31 Desember 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas utang kepada TU, pihak berelasi, sebesar AS\$187,6 juta dan Rp272,9 miliar, yang akan dibayarkan dengan cicilan sampai dengan Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk utang dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk utang dalam Rupiah. Pada tanggal 5 Januari 2017, CK dan TU telah menandatangani perubahan perjanjian restrukturisasi tersebut dimana CK akan melakukan pembayaran minimal sebesar AS\$3.500.000 per kuartal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$14.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$63.637.265 dan AS\$118.117.115, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Loan Facility from PT Chandra Sakti
Utama Leasing ("CSUL")**

In 2017, AJN entered into an "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (investment financing by project financing facility) agreement with CSUL, a related party and bears interest at 7.75% per annum. The facility covered by this agreement include finance lease, sales and lease back, factoring with resource and installment financing. This loan is secured by certain assets of AJN acquired using this facility and will mature on September 21, 2022.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from CSUL amounted to US\$15,230,845 was presented as "Loan from Related Party" in the consolidated statement of financial position.

**f. Long-term Trade Payables to
PT Trakindo Utama ("TU")**

On December 31, 2015, CK entered into a restructuring of trade payables agreement with TU, a related party, amounting to US\$187.6 million and Rp272.9 billion, whereby the payments will be settled by installments until December 2021 and bears interest at 4.5% per annum for payables in United States dollar and 8.0% per annum for payables in Rupiah. On January 5, 2017, CK and TU signed an amendment on such restructuring agreement, where CK shall make a minimum payment amounting to US\$3,500,000 on a quarterly basis.

As of December 31, 2017 and 2016, the current maturities portion on such restructuring trade payable amounting to US\$14,000,000, respectively, were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and the long-term portion on such restructuring trade payable amounting to US\$63,637,265 and US\$118,117,115, respectively, was presented as part of "Long-term Trade Payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd. Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi/Associated entity

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	184.413.508	15.638.738	489.478.177	1.202.570	-	690.732.993	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	36.002.404	1.127.619	61.393.711	11.194.218	(109.717.952)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	220.415.912	16.766.357	550.871.888	12.396.788	(109.717.952)	690.732.993	Net revenue
Beban pokok pendapatan	180.687.893	16.638.233	416.817.521	11.221.533	(86.027.215)	539.337.965	Cost of revenue
Laba bruto	39.728.019	128.124	134.054.367	1.175.255	(23.690.737)	151.395.028	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(76.060.604)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.854.661	Other income
Beban lainnya						(23.249.881)	Other expenses
Laba usaha						54.939.204	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						895.457	Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto						2.469.914	Finance income - net
Biaya keuangan						(46.411.846)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						11.892.729	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.039.266)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						10.853.463	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(7.054.701)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						3.798.762	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						(853.507)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif tahun berjalan						2.945.255	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	372.704.108	11.875.195	636.189.123	653.558.577	(631.653.197)	1.042.673.806	Segment assets
Segmen liabilitas	324.284.019	8.595.559	587.294.569	413.909.083	(453.732.449)	880.350.781	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	42.173.550	284.997	14.671.709	734.882	(3.062.887)	54.802.251	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	29.794.764	662.341	65.220.353	922.666	(375.136)	96.224.988	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	197.976.107	11.646.625	381.073.243	-	-	590.695.975	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	29.500.146	619.181	47.769.361	-	(77.888.688)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	227.476.253	12.265.806	428.842.604	-	(77.888.688)	590.695.975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	175.905.967	11.565.678	333.962.079	-	(58.648.008)	462.785.716	Cost of revenue
Laba bruto	51.570.286	700.128	94.880.525	-	(19.240.680)	127.910.259	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(61.589.126)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.882.300	Other income
Beban lainnya						(26.878.187)	Other expenses
Laba usaha						42.325.246	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						441.323	Share of profit associates
Pendapatan keuangan - neto						7.075.308	Finance income - net
Biaya keuangan						(35.021.121)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						14.820.756	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.361.795)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						13.458.961	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(6.556.840)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						6.902.121	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						242.765	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						7.144.886	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	366.316.742	10.550.720	658.221.464	618.082.036	(579.988.843)	1.073.182.119	Segment assets
Segmen liabilitas	309.223.765	5.422.073	640.048.267	366.793.975	(407.519.885)	913.968.195	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	28.468.440	238.715	11.981.436	317.097	-	41.005.688	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	35.573.024	663.338	61.576.872	1.823.646	-	99.636.880	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2017:

Grup ABM

**Fasilitas Pinjaman *Working Capital* dari
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("Grup ABM") menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Modal Kerja dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000 dengan sublimit di bawah:

- i. Fasilitas-fasilitas pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah maksimum gabungan tidak melebihi AS\$30.000.000.
- ii. Fasilitas kredit bergulir dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup ABM diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA*, rasio *net debt to equity* dan rasio *Debt Service Coverage*.

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non Tunai* dari
Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan SC, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *Revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman gabungan sebesar AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C (dijamin dan tidak dijamin), pinjaman jangka pendek, pinjaman impor, obligasi dan jaminan, dan akseptasi bank. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$630.669, EUR376.242 (setara dengan AS\$449.158) dan Rp19,47 miliar (setara dengan AS\$1.437.299).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2017:

ABM Group

***Working Capital Loan Facility* from
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("ABM Group") entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for *Working Capital Loan Facility* with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000 with sublimit facility as below:

- i. *Multi-option trade facilities*, with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000.
- ii. *Revolving credit facility* in the maximum limit amount not to exceed US\$30,000,000.

Based on the loan agreement, ABM Group is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio, *net debt to equity* ratio and *Debt Service Coverage Ratio*.

***Revolving Non-Cash Loan Facility* from
Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")**

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a loan agreement with SC, a third party, for *revolving non-cash loan facility* with total combining maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C (secured and unsecured), short term loan, import loan, bonds and guarantees, and bank acceptance. The facility will end on September 30, 2018 and automatically extended for 12 months, unless as otherwise determined by the Bank.

As of December 31, 2017, the *non-cash loan facility* used amounted to US\$630,669, EUR376,242 (equivalent to US\$449,158) and Rp19.47 billion (equivalent to US\$1,437,299).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) dan *Standby L/C (“SBLC”)*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 21 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$1.932.877 dan Rp95,84 miliar (setara dengan AS\$7.064.243).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company

***Revolving Non-Cash Loan Facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)***

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) and *Standby L/C (“SBLC”)*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 21, 2017, this facility has been extended until April 24, 2018.

As of December 31, 2017, the non-cash loan facility used amounted to US\$1,932,877 and Rp95.84 billion (equivalent to US\$7,064,243).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio and *net debt to equity* ratio.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas *Specific Advance* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Specific Advance* dengan OCBC, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

Perjanjian Restrukturisasi Utang

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian fasilitas awal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai "Agen Fasilitas". Perubahan dan pernyataan kembali mencakup diantaranya:

- Jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp641 miliar (setara dengan AS\$48.125.025);
- Jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022, dengan opsi perpanjangan sampai dengan 31 Maret 2024, dan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil penjualan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Unused Credit Facilities

Specific Advance Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a *Specific Advance Facility* agreement with OCBC, a third party, with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

Debt Restructuring Agreement

On May 22, 2017, SS entered into amended and restated facility agreement to amend and restate the original facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acting as the "Facility Agent". The amendments and restatements include, among others:

- Overall total facility amounting to Rp641 billion (equivalent to US\$48,125,025);
- Maturity dates of the loans extended to March 31, 2022, with extension option up to March 31, 2024, and quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;
- Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;
- Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;
- Requirement to comply with financial covenants such as *Debt to EBITDA* ratio and *interest cover* ratio to commence on March 31, 2019.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Utang (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2017, para pemegang obligasi dan pemegang sukuk telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan pernyataan kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, diantaranya, sebagai berikut:

- Tanggal jatuh tempo utang obligasi dan sukuk ijarah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024, dengan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil perolehan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Syariah Mandiri telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan pernyataan kembali fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT"), diantaranya, sebagai berikut:

- Jangka waktu pembiayaan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024;
- Pengurangan keuntungan fasilitas pembiayaan;
- Pembayaran sewa dilakukan setiap kuartal;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

On May 23, 2017, the bondholders and sukukholders have approved the amendment of terms and conditions and restatement of the bonds payable and sukuk ijarah, among others, as follows:

- *Maturity dates of the bonds payable and sukuk ijarah is extended to March 31, 2024, with quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;*
- *Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;*
- *Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;*
- *Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.*

On June 19, 2017, PT Bank Syariah Mandiri approved the amendment of terms and conditions and restatement of Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") facility, among others, as follows:

- *The credit terms of the financing facility is extended to March 31, 2024;*
- *Reduction of expected return of financing facility;*
- *Installment repayment to be made quarterly;*
- *Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Utang (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, ICBC dan DBS telah menyetujui untuk menjadi kreditur tambahan terhadap perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas pinjaman yang telah dilakukan sebelumnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance pada 22 Mei 2017. Perubahan dan pernyataan kembali meliputi, diantaranya:

- Fasilitas pinjaman dari ICBC dan DBS telah diubah masing-masing menjadi Rp98,72 miliar dan Rp87,75 miliar;
- Tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022, dengan opsi perpanjangan sampai dengan 31 Maret 2024, dan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil perolehan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 2 Juni 2017, SS dan PT Trakindo Utama ("TU") menandatangani Nota Kesepahaman Pembayaran Utang SS kepada TU yang meliputi, diantaranya:

- Jumlah utang SS kepada TU dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp705,87 miliar dan AS\$23.269.880;
- Pembayaran angsuran yang disetujui sampai 2024;
- Tingkat suku bunga tahunan tertentu dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

On June 21, 2017, ICBC and DBS has agreed to become additional lenders to the amended and restated facility agreement dated May 22, 2017 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance. The amendments and restatements include, among others:

- The financing facility of ICBC and DBS has been amended to Rp98.72 billion and Rp87.75 billion, respectively;
- Maturity dates of the loans extended to March 31, 2022, with exention option up to March 31, 2024, and quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;
- Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;
- Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;
- Requirement to comply with financial covenants such as *Debt to EBITDA* ratio and *interest cover* ratio to commence on March 31, 2019.

On June 2, 2017, SS and PT Trakindo Utama ("TU") has signed Memorandum of Understanding of Liability Payments related with SS' liabilities to TU which include, among others:

- Total liabilities SS to TU in Rupiah and US dollar amounting Rp705.87 billion and US\$23,269,880, respectively;
- Repayment installment agreed until 2024;
- Certain annual interest rate from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, SS menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di site tambang Martabe, Sumatera Utara.

Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam "Beban Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp129.77 miliar dan Rp98,03 miliar.

Berdasarkan perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo sukuk ijarah sampai dengan 31 Maret 2024. Selanjutnya, pada tanggal 19 Juni 2017, SS telah memperoleh Persetujuan Pernyataan Kembali Hutang IMBT.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, SS entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with hibah option at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments until December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp129.77 billion and Rp98.03 billion, respectively.

Based on IMBT agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Sukuk Ijarah Holders approved to extend the maturity period of sukuk ijarah up to March 31, 2024. Accordingly, on June 19, 2017, SS obtained IMBT Loan Restatement Agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

Pada tahun 2010, SS membayarkan uang muka penyertaan saham sebesar AS\$3.000.000 (setara dengan Rp26,87 miliar) untuk pembelian 75,00% kepemilikan saham (setara dengan 54.000 saham) dengan nilai nominal sebesar Rp1 juta pada PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") dari PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), dengan harga perolehan sebesar AS\$5.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2011, SS memutuskan untuk membatalkan pembelian dan meminta pengembalian uang muka yang telah disetorkan. Pada tahun 2011, SS telah menerima pembayaran sebesar AS\$75.000. Sesuai dengan perjanjian jual beli antara SS dan SPS, uang muka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Piutang ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas 2 (dua) unit *General Electric Tipe Frame-5* beserta perlengkapannya.

Pada tanggal 22 Oktober 2012, SS menandatangani perjanjian pelelangan dengan GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. untuk melakukan pelelangan terhadap aset yang dijamin atas 2 (dua) unit *General Electric Tipe Frame-5* beserta perlengkapannya. Namun demikian, pada tahun 2013, rencana lelang aset tersebut telah dibatalkan. Oleh karena itu, saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.000.000 direklasifikasi menjadi piutang non-usaha jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, SS menerima sebagian pembayaran dari KDD sebesar AS\$488.000 (setara dengan Rp6 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang non-usaha kepada KDD setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sebesar AS\$750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari KDD masing-masing sebesar AS\$2.610.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

In 2010, SS paid advance for stock subscription amounting to US\$3,000,000 (equivalent to Rp26.87 billion) to purchase 75.00% equity ownership (equivalent to 54,000 shares) with par value of Rp1 million in PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") from PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), with purchase value of US\$5,000,000.

Subsequently, in March 2011, SS decided to cancel the purchase and requested the advance to be refunded. In 2011, SS received a payment amounting to US\$75,000. As stated in the sales and purchase agreement between SS and SPS, the balance will be charged with interest at 6.00% per annum. This receivable is collateralized by a fiduciary assignment over 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipment.

On October 22, 2012, SS signed an auction agreement with GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. to perform the auction for asset pledge as collateral of 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipments. However, in 2013, the asset auction plan was cancelled. Therefore, receivable balance as of December 31, 2013 of US\$3,000,000 was reclassified as long-term non-trade receivable presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

In 2013, SS received partial payment from KDD amounting to US\$488,000 (equivalent to Rp6 billion).

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding non-trade receivable net of allowance for impairment losses from KDD amounting to US\$750,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, SS recorded allowance for impairment losses of non-trade receivable from KDD amounting to US\$2,610,000, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

**Siam Power Generation Public Company Limited
("SIPCO")**

Piutang non-usaha dari SIPCO merupakan pinjaman jangka-pendek sebesar AS\$4.000.000 dan bunga piutangnya sebesar AS\$394.332.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari SIPCO sebesar AS\$414.610.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, SS, SIPCO dan Alpha Sunshine Limited ("ASL") menandatangani Novasi dan Perubahan Penyelesaian Perjanjian yang mengeluarkan SS dan SIPCO dari hak dan kewajibannya masing-masing. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 26 September 2017.

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$1.365.586 dan AS\$1.765.714, dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

**Siam Power Generation Public Company
Limited ("SIPCO")**

Non-trade receivable from SIPCO represents short-term loan amounting to US\$4,000,000 and the interest receivable amounting to US\$394,332.

As of December 31, 2016, SS has recorded allowance for impairment losses of non-trade receivables from SIPCO amounting to US\$414,610.

On October 20, 2017, SS, SIPCO and Alpha Sunshine Limited ("ASL") entered into Novation and Amendment to Settlement Agreement which released SS and SIPCO from their rights and obligations with each other and ASL and SIPCO assumed such rights and obligations. This agreement shall be effective from September 26, 2017.

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,365,586 and US\$1,765,714, respectively, and recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$10.376.174 dan AS\$8.089.968, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$12.497 dan AS\$133.552, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$10,376,174 and US\$8,089,968, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$12,497 and US\$133,552, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Mifa

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$3.380.397 dan AS\$982.826, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan, Maluku dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Mifa

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$3,380,397 and US\$982,826, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan, Maluku and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi

- a. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL tertanggal 14 Agustus 2014. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 4 November 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan terdaftar dengan nomor register 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Putusan atas kasus ini sudah berkekuatan hukum tetap.

- b. CK mengajukan permohonan arbitrase terhadap RJM melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan nomor register 738/VIII/ARB-BANI/2015 tertanggal 26 Agustus 2015.

Permohonan arbitrase diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. Pada tanggal 20 Mei 2016, BANI telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan sebagian permohonan CK.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK masih dalam proses melakukan eksekusi atas putusan BANI tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

- a. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as the Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") through South Jakarta District Court with registered number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL dated August 14, 2014. The lawsuit was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.

On November 4, 2015, the South Jakarta District Court has pronounced decision that rejected the exception of ASE and not accept the lawsuit of CK. On such decision, on November 16, 2015, CK filed an appeal to Jakarta High Court and registered under case number 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta.

On March 6, 2017, the Jakarta High Court has pronounced its Decision which upheld the South Jakarta District Court. This case decision is final and binding

- b. CK filed an arbitration petition to RJM through Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") with registered number 738/VIII/ARB-BANI/2015 dated August 26, 2015.

The arbitration petition was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013. On May 20, 2016, BANI has pronounced its decision which partially granted CK's petition.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the process of executing BANI's decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- c. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditor RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

SSB

Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas putusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

- c. Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK become one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of Samarinda on February 26, 2015, which decided to accept the appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 23 Maret 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut.

Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Januari 2017, SSB melalui Pengadilan Negeri Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 September 2017, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan peninjauan kembali atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB.

Selain mengajukan peninjauan kembali, hingga saat ini, SSB masih melakukan perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para penggugat.

TIA

Litigasi

- a. Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batu Licin dengan perkara No. 10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 16 November 2016, Pengadilan Negeri Batu Licin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding. Pada 7 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Banjarmasin mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Batu Licin.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SSB (continued)

Litigations (continued)

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. On March 23, 2016, the Supreme Court announced decision number 2938/K/PDT/2015 that rejects the cassation filed by SSB.

As a response to the cassation decision, on January 25, 2017, SSB through the District Court of Balikpapan, filed a judicial review to the Supreme Court.

On September 13, 2017, the Supreme Court pronounced its civil review decision on this case which in favor to SSB.

In addition to submission of civil review, until now, SSB still challenge the execution request submitted by the plaintiff.

TIA

Litigations

- a. Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013 which was registered in Batu Licin District Court, with registration number No.10/Pdt.G/2016/16/PN BLN, TIA was sued civilly by H. Andi Syamsul Bahri related to the land ownership located in ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT. IV and RT. VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, South Kalimantan Province.

On November 16, 2016, the Batu Licin District Court decided to favor TIA. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal. On August 7, 2017, the Banjarmasin High Court, issued its decision which confirm the decision of Batu Licin District Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- b. Sebagaimana terdaftar dalam register perkara nomor 03/Pdt.G/2017/PN.Bln di Pengadilan Negeri Batu Licin, H. Bustani dkk. mengajukan gugatan terhadap TIA atas sengketa kepemilikan tanah seluas 393 hektar yang terletak di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateril.

Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, di Pengadilan Negeri Batu Licin.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Batu Licin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding. Hingga tanggal penyelesaian laporan ini tidak ada informasi apakah penggugat mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri Batu Licin tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

NDHM

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Juni 2016, NDHM menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2 x 5MW di Sulawesi Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 240 bulan sejak tanggal operasi komersial.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

Litigations (continued)

- b. As registered in case register number 03/Pdt.G/2017/PN.Bln in Batu Licin District Court, H. Bustani and others filed a lawsuit against TIA regarding dispute ownership on land area of 393 ha located in Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-District, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province.

The plaintiffs claimed TIA to pay material and immaterial loss.

The plaintiffs revoked the case on February 13, 2017 and resubmitted it on March 21, 2017. The case is registered under new number of No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, at Batu Licin District Court.

On August 3, 2017, the Batu Licin District Court decided to favor TIA. Based on that decision, the plaintiffs filed an appeal. Until the completion date of this report, there is no information whether the plaintiff submit an appeal against the Batu Licin District Court Decision.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

NDHM

Power Purchase Agreement

On June 27, 2016, NDHM entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity 2 x 5MW in South Sulawesi. This power purchase agreement will last for 240 months from the date of commercial operation .

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	397.102	29.310.761	335.698	24.984.973	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	24	1.776	383	28.499	Other current financial assets
Piutang usaha	1.285.327	94.872.097	1.081.343	80.481.004	Trade receivables
Piutang non-usaha	12	854	9	647	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	137.086	10.118.525	197.017	14.663.392	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2	174	2	177	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	259.274	19.137.416	306.845	22.837.558	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	6.285	463.896	57.828	4.303.945	Other non-current assets
Sub-total	2.085.112	153.905.499	1.979.125	147.300.195	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang jangka pendek	-	-	465.000	34.608.514	Short-term loans
Utang usaha	2.182.905	161.123.752	1.572.436	117.031.593	Trade payables
Utang non-usaha	5	398	3	199	Non-trade payables
Utang pajak	172.649	12.743.526	51.427	3.827.577	Taxes payable
Beban akrual	67	4.940	20	1.460	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.132	4.881.344	109.539	8.152.637	Short-term employee benefits liability
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	812.156	59.946.558	269.220	20.037.245	Bank and other financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	228	16.839	492	36.601	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	766.825	56.600.623	779.704	58.030.962	Bonds payable and sukuk ijarah
Sub-total	4.000.967	295.317.980	3.247.841	241.726.788	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.915.855	141.412.481	1.268.716	94.426.593	Liabilities in Rupiah - net
Euro Eropa					European Euro
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	0,01	9.547	0,07	80.360	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	-	-	0,93	978.565	Non-trade receivables
Sub-total	0,01	9.547	1,00	1.058.925	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha	0,09	106.976	0,11	119.150	Trade payables
Liabilitas (aset) dalam Euro - neto	0,08	97.429	(0,89)	(939.775)	Liabilities (assets) in Euro - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	<u>Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$</u>
Mata uang asing lainnya	
<u>Aset</u>	
Kas dan setara kas	31.193
Aset lancar lainnya	-
Aset tidak lancar lainnya	-
Sub-total	<u>31.193</u>
<u>Liabilitas</u>	
Utang usaha	100.211
Beban akrual	130.695
Sub-total	<u>230.906</u>
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto	<u>199.713</u>

Dalam akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" termasuk laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$118.449 dan (AS\$495.637) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	<u>Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$</u>	
		<u>Other foreign currencies</u>
		<u>Assets</u>
	23.327	Cash and cash equivalents
	33.088	Other current assets
	14.143	Other non-current assets
	<u>70.558</u>	Sub-total
		<u>Liability</u>
	175.642	Trade payables
	-	Accrued expenses
	<u>175.642</u>	Sub-total
	<u>105.084</u>	<u>Liability in other foreign currencies - net</u>

In "Other Income" and "Other Expense" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US\$118,449 and (US\$495,637) for the year ended Desember 31, 2017 and 2016.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang kepada pihak berelasi, utang usaha jangka panjang, dan utang pemegang saham jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi dan sukuk ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	140.690.492	81.713.191
Aset keuangan lancar lainnya	1.776	10.534.818
Piutang usaha	139.511.402	149.815.935
Piutang non-usaha	2.062.215	2.580.215
Aset lancar lainnya	527.230	1.250.696
Total Aset Keuangan Lancar	282.793.115	245.894.855
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	3.891.605	17.213.123
Aset tidak lancar lainnya	3.204.966	1.224.384
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	7.096.571	18.437.507
Total Aset Keuangan	289.889.686	264.332.362

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- b. The carrying values of bank and other financial institution loans, loan from related party, long-term trade payables, and long-term loan from shareholder approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable and sukuk ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Long-term trade receivables - third parties
Other non-current assets
Total Non-current Financial Assets
Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang jangka pendek	-	43.008.514	Short-term loans
Utang usaha	116.965.955	168.866.358	Trade payables
Utang non-usaha	3.568.803	3.444.004	Non-trade payables
Beban akrual	59.713.238	39.185.954	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.881.344	8.152.637	Short-term employee benefits liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	203.491	29.742.990	Current maturities of: Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	114.789	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	18.717.964	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	199.227.104	369.149.354	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.743.067	320.073.412	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.460.304	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.453.622	-	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	13.954.771	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	18.387.159	29.964.525	Finance lease payables
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	138.026.362	118.117.115	Long-term trade payables - related party
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Utang keuangan jangka panjang lainnya	-	3.001.960	Other long-term financial liability
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	641.025.285	501.157.012	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	840.252.389	870.306.366	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans, bank and other financial institution loans, trade and non-trade payables, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang bank dan institusi keuangan lainnya, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	140.690.492	-	-	-	140.690.492	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1.776	-	-	-	1.776	Other current assets
Piutang usaha	139.511.402	-	-	3.891.605	143.403.007	Trade receivables
Total	280.203.670	-	-	3.891.605	284.095.275	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	203.491	59.743.067	-	-	59.946.558	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	114.789	381.460.304	-	-	381.575.093	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	14.453.622	-	-	14.492.863	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	13.954.771	-	-	15.230.845	Loan from a related party
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	18.387.159	-	-	30.851.328	Finance lease payables
Utang pemegang saham jangka panjang	-	15.000.000	-	-	15.000.000	Long-term loan from shareholder
Total	14.097.764	502.998.923	-	-	517.096.687	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and bank and other financial institution loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk (continued)

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dan institusi keuangan lainnya dari SS). Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Term Loan* ("Fasilitas TLF"). Fasilitas TLF ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman *Club Deal* yang dibuat tanggal 18 Desember 2013 yang telah diubah sesuai akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 1 April 2015. Pembayaran kembali atas fasilitas TLF ini dilakukan dalam 18 kali cicilan setiap triwulan sejak bulan Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	116.965.955	42.943.487	22.767.942	72.314.933	254.992.317
Utang non-usaha	3.568.803	-	-	-	3.568.803
Beban akrual	59.713.238	-	-	-	59.713.238
Sub-total	180.247.996	42.943.487	22.767.942	72.314.933	318.274.358
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	610.749	1.832.246	58.173.799	-	60.616.794
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	13.261.084	5.126.075	-	30.851.328
Utang obligasi	428.846	857.691	350.857.691	40.418.697	392.562.925
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	3.983.424	9.971.347	-	15.230.845
Utang pemegang saham - jangka panjang	-	-	15.000.000	-	15.000.000
Sukuk ijarah	147.623	295.247	295.247	13.913.493	14.651.610
Sub-total	14.927.461	20.229.692	439.424.159	54.332.190	528.913.502
Total	195.175.457	63.173.179	462.192.101	126.647.123	847.187.860
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(11.816.815)
Neto					835.371.045

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank and other financial institution loans of the Group (except bank and other financial institution loans of SS). On October 13, 2016, the Company entered into a *Term Loan Facility* ("TLF Facility"). This TLF Facility is obtained to refinance the *Club Deal facility* dated December 18, 2013 which has been amended by the deed of amendment agreement on April 1, 2015. The TLF facility is repayable in 18 quarterly installments starting in October 2016 and will expire on January 22, 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Sub-total
Non-current Liabilities
Bank and other financial institution loans
Finance lease payables
Bonds payable
Loan from related party
Long-term loan from shareholder
Sukuk ijarah
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang pemegang saham jangka panjang, utang kepada pihak berelasi utang obligasi dan sukuk ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, bank and other financial institution loans, long-term loan from shareholder, loan from related party, bonds payable and sukuk ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang jangka pendek	-	43.008.514	Short-term loans
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.946.558	349.816.402	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.575.093	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.492.863	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	15.230.845	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	30.851.328	48.682.489	Finance lease payables
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Total	517.096.687	529.538.338	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(140.690.492)	(81.713.191)	Less cash and cash equivalents
Utang - neto	376.406.195	447.825.147	Net debts
Ekuitas neto	162.323.025	159.213.924	Net equity
Rasio pengungkit	2,32	2,81	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	3,19	3,33	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2017 and 2016. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

**Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan
pemerintah yang terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

36. MINING REGULATIONS

**Law on Mineral and Coal Mining
 (“UU Minerba”) and the related government
regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca pertambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp13,93 miliar (setara dengan AS\$1.028.280) dan AS\$433.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp6 miliar (setara AS\$446.910) dan AS\$150.284 pada tanggal 31 Desember 2016.

37. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and postmining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by TIA, Mifa and BEL, totaling to Rp13.93 billion (equivalent to US\$1,028,280) and US\$433,629 for the year ended December 31, 2017 and Rp6 billion (equivalent to US\$446,910) and US\$150,284 for the year ended December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	9.289.052	13.862.453
Utang sewa pembiayaan	307.709	388.082
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13.915.189	-
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	8.889.107

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

Significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
 Payables
 Finance lease payables
Reclassification of fixed assets to
non-current assets
held for sale
Sale of fixed assets
through receivable